

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR KOGNITIF ANAK MELALUI  
MEDIA KOTAK CERDAS DIMASA  
PANDEMI PADA KELOMPOK B TK  
DHARMA WANITA DESA NGILEN  
TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Syarifatuz Zulfa (1703106010)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2021**



**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR KOGNITIF ANAK MELALUI  
MEDIA KOTAK CERDAS DIMASA  
PANDEMI PADA KELOMPOK B TK  
DHARMA WANITA DESA NGILEN  
TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Syarifatuz Zulfa (1703106010)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2021**

# PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarifatuz Zulfa

NIM : 1703106010

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA KOTAK CERDAS DIMASA PANDEMI PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA DESA NGILEN TAHUN 2021.**

Secara keseluruhan adalah hasil karya sastra sendiri, kecuali bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 18 November 2021

Pembuat pernyataan



Syarifatuz Zulfa

NIM:1703106010



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TERBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang Telp. (024) 7601295 fax.(024) 7615387

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR KOGNITIF ANAK  
MELALUI MEDIA KOTAK CERDAS DIMASA PANDEMI PADA  
KELOMPOK B TK DHARMA WANITA DESA NGILEN TAHUN 2021

Penulis : Syarifatus Zulfa  
NIM : 1703106010  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 13 Desember 2021

**DEWAN PENGUJI**

Ketua/Penguji I

H. Mursid, M.Ag  
NIP.196703052001121001

Sekretaris/Penguji II

Mustakimah, M.Ag  
NIDN. 2002037903

Penguji Utama I

Rista Sundari, M.Pd  
NIP. 199303032019032016



Penguji Utama II

Lilif Mualifatul Khorida Filsofa, M.Pd.  
NIDN. 2015128801

Pembimbing

Drs. H. Muslim, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19660305200501100

## NOTA DINAS

Semarang, 29 November 2021

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA KOTAK CERDAS DIMASA PANDEMI PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA DESA NGILEN TAHUN 2021**

Nama : Syarifatuz Zulfa

NIM : 1703106010

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Drs. H. Muslam, M.Ag., M.Pd.

NIP. 19660305200501100

## **ABSTRAK**

**Judul : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA KOTAK  
CERDAS DIMASA PANDEMI PADA KELOMPOK  
B TK DHARMA WANITA DESA NGILEN TAHUN  
2021**

Penulis : Syarifatuz Zulfa

NIM : 1703106010

Latar belakang penelitian ini lebih fokus pada masalah meningkatkan motivasi belajar kognitif anak melalui media kotak cerdas pada kelompok B TK Dharma Wanita Desa Ngilen Blera tahun 2021. Hal ini terkait dengan dugaan bahwa dengan cara belajar menggunakan media kotak cerdas dapat meningkatkan kognitif anak pada kelompok B. Sehingga membentuk daya pikir anak lebih kreatif dan inovatif disekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kognitif anak melalui media kotak cerdas yaitu anak mampu membedakan atau mengurutkan benda berdasarkan gambar besar kecil pada kotak cerdas, mampu menyesuaikan konsep warna pada gambar di dalam kotak cerdas, dan mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam kotak cerdas di TK Dharma Wanita Desa Ngilen.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian tindakan Kelas (PTK) dari daya yang melalui observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B TK Dharma Wanita desa Ngilen dengan jumlah 17 orang anak. dengan melaksanakan penelitian tiga tahap yaitu Tahap pertama Pratindakan, yang kedua Siklus I, dan ketiga Siklus II dengan masing-masing meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Setelah dilaksanakannya penelitian peningkatan motivasi belajar kognitif anak dengan menggunakan media kotak cerdas dari mulai Prasiklus ke siklus I kemudian kesiklus II mengalami peningkatan Hal tersebut dapat dilihat dari prentase Motivasi Belajar Kognitif sebelum tindakan dengan rata-rata 28,9%. Pada Siklus I mengalami peningkatan dengan rata-rata 55,4% dan mengalami peningkatan yang sangat baik pada siklus II dengan rata-rata 82 8% dan sudah mencapai rata-rata yaitu 75%.

Pada motivasi belajar kogniif anak dengan menggunakan media kotak cerdas di TK Dharma Wanita pada kelompok B desa Ngilen Blora presentase awal sebelum tindakan yaitu pada saat pratindakan dengan rata-rata 28,9% setelah pratindakan yaitu tindakn siklus I pertemuan pertama dengan rata-rata 33,8%, pertemun kedua dengan rata-rata 39,7%, dan pertemuan ketiga dengan rata-rata 55,4%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama yaitu dengan rata-rata 72,5% dan pertemuan yang kedua mengalami peningkatan 82,8%.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar Kognitif, Media Kotak Cerdas.*



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Huruf Arab	Latin	Huruf Arab	Latin
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Huruf Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* *robabil'alamin*. Segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Sempurna dengan segala kasih dan sayang-Nya, dzat yang telah memberikan kesehatan, keselamatan dan hidayah kepada kita semua, Khususnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik. Tak lupa Shalawat serta salam kita haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sang pemeberi peringatan dan pembawa kabar gembira, semoga kita bagian dari umat yang memperoleh syafa'atnya di yaumul kiyamah nanti. Aamiin.

Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Kognitif Anak Melalui Media Kotak Cerdas Dimasa Pandemi Pada Kelompok B Tk Dharma Wanita Desa Ngilen Tahun 2021” salah satu karya ilmiah yang menjadi syarat untuk menacapai gelar sarjana (S1) dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fkultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Banyak dorongan semangat yang senantiasa datang dari berbagai pihak untuk mendukung penyelesaian Skripsi ini. Oleh karena itu terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. H. Mursid, M.Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo. Yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
4. Drs. H. Muslam, M.Ag.,M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Endang selaku kepala sekolah TK Dharma Wanita Ngilen yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Kepada orang tua saya tercinta Bapak Suhadi, dan Ibu Siswanti, serta saudara kandung saya Wahid Burhanudin Yusuf dan kakak Ipar Saya Wiwik Yuni Mardiyanti. Yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada saya dalam mengerjakan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan PIAUD 2017 dan Khususnya PIAUD 9A UIN Walisongo Semarang yang saling memberikan ejekan dan semangat selama masa kuliah.

8. Teman-teman yang saya sayangi Ana Kartika Sari, Dina ichtiysrsih, Iin Afsari, Riskiyah Mahfudlo, Dewi Uswatun Khasanah, Noviana Dewi Citra, Nurul Fatimah, Mega Suganda Putri, Rifqana Ridha Aryani, Elsa Anggraini, Annis Alfi Khumairah dan Sunaryono sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga kecil KKN reguler Dari rumah ke-75 kelompok 102.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan khususny dosen PIAUD yang telah membantu dan mensupport penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya penulis dan umum bagi para pembaca. *Aamiin.*

Semarang, 18 November 2021



Syarifatuzz Zulfa

NIM: 1703106010

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
NOTA DINAS .....	iii
ABSTRAK .....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II MOTIVASI BELAJAR KOGNITIF ANAK.....	11
DAN MEDIA KOTAK CERDAS .....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Motivasi Belajar Kognitif Anak.....	11
2. Media Kotak Cerdas.....	35
B. Kajian Pustaka.....	41
C. Hipotesis Tindakan.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C.	Subjek dan Kolaborator Penelitian.....	46
D.	Siklus Penelitian.....	47
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	51
F.	Teknik Analisis Data.....	53
G.	Instrumen Penelitian.....	55
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....		59
A.	Deskripsi Data .....	59
B.	Analisis Data Per Siklus .....	64
C.	Analisis Data Akhir.....	94
BAB V PENUTUP.....		97
A.	Kesimpulan.....	97
B.	Saran.....	98
C.	Kata Penutup .....	99
DAFTAR PUSTAKA .....		100
LAMPIRAN.....		104
RIWAYAT HIDUP.....		138

## DAFTAR TABEL

Tabel I. Rancangan Penelitian.....	48
Tabel II. Tingkatan Interpretasi.....	55
Tabel III. Indikator Kotak Cerdas .....	56
Tabel IV. Pedoman Penilaian Perkembangan Aspek Kognitif .....	57
Tabel V Tabel V Hasil Penelitian Pratindakan, Siklus I, Siklus II .....	63
Tabel VI. Hasil Observasi Pratindakan .....	64
Tabel VII. Grafik Motivasi Belajar Kognitif Anak Pratindakan ...	66
Tabel IX. Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1 .....	74
Tabel VIII. Rekapitulasi Data Perkembangan Kognitif Siklus I Pertemuan 1 .....	75
Tabel XI. Hasil Observasi Siklus I pertemuan 2 .....	76
Tabel X. Rekapitulasi Data Motivasi belajar kognitif anak siklus I pertemuan 2.....	77
Tabel XIII. Hasil Observasi Siklus 1 pertemuan ke 3 .....	78
Tabel XII. Rekapitulasi Data Motivasi belajar kognitif anak siklus I pertemuan 3.....	79
Tabel XIV. Rekapitulasi Hasil Keseluruhan Data Motivasi belajar kognitif anak siklus I.....	81
Tabel XV. Grafik Persentase Semua Data Motivasi Belajar.....	81
Tabel XVI. Grafik hasil Rata-rata Motivasi Belajar Kognitif Anak Siklus I .....	82
Tabel XVIII. Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Ke-1 .....	89
Tabel XVII. Rekapitulasi Data Motivasi belajar kognitif anak siklus II pertemuan 1 .....	90
Tabel XX. Hasil Observasi Siklus II pertemuan ke 2 .....	91
Tabel XIX. Rekapitulasi Data Motivasi belajar kognitif anak siklus II pertemuan 2 .....	92
Tabel XXI. Rekapitulasi Hasil Keseluruhan Data Motivasi belajar kognitif anak siklus II.....	92

Tabel XXII. Grafik Persentase Data Motivasi Belajar Kognitif Anak Siklus II .....	93
Tabel XXIII. Grafik hasil Rata-rata Motivasi Belajar Kognitif Anak Siklus II .....	93
Tabel XXIV. perbandingan frekuensi dan Frekuensi perkembangan kognitif anak untuk meningkatkan motivasi belajar melalui media kotak Cerdas dari pratindakan, siklus I dan Siklus II.....	94
Tabel XXV. Diagram batang Frekuensi perkembangan kognitif anak untuk meningkatkan motivasi belajar melalui media kotak cerdas.....	96
Tabel XXVI. Diagram batang Presentase perkembangan kognitif anak untuk meningkatkan motivasi belajar melalui media kotak cerdas.....	96
Tabel XXVII. Pedoman Observasi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Kognitif Anak Melalui Media Kotak Cerdas.....	103



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Dokumentasi.....	104
Lampiran II RPPH.....	110
Lampiran III Penilaian .....	122
Lampiran IV Lembar Penilaian Asli .....	128
Lampiran V Surat Izin Penelitian.....	134
Lampiran VI Surat Hasil Penelitian .....	135
Lampiran VII Transkrip KO-Kurikuler .....	136
Lampiran VIII Sertifikat PPL.....	137
Lampiran IX Riwayat hidup.....	138



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sesuai dengan pasal 28 Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No. 20/2001 ayat 1, yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Sementara itu, menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaranya di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun.

Dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini sangatlah penting, untuk itu memberikan rangsangan kepada anak untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani sangat di butuhkan.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat (14).

Agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki dunia pendidikan untuk masa yang akan datang.

Sedangkan menurut para pakar menjelaskan bahwa anak usia dini yaitu kelompok manusia yang berusia 8-9 tahun. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik dalam artian memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), inteligensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, guru harus memahami kebutuhan khusus dan pertumbuhan individu anak. karena pendidikan diarahkan untuk memfasilitasi setiap anak dengan lingkungan belajar dan bimbingan belajar yang tepat agar dapat berkembang secara optimal.<sup>3</sup>

Salah satu lembaga pendidikan untuk anak usia dini adalah taman kanak-kanak (TK). Taman kanak-

---

<sup>2</sup> Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 14.

<sup>3</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 21.

kanak merupakan jenjang pendidikan formal anak usia dini setelah *play group*. Pendidikan anak usia dini tidak terbatas pada taman kanak-kanak, tetapi juga bagi anak-anak usia 2-3 tahun hingga sebelum SD. Taman kanak-kanak termasuk pendidikan formal dalam jenjang pendidikan dasar dan menengah. Hanya saja, TK tetap dikategorikan sebagai prasekolah untuk anak usia dini, sehingga tidak ada mata pelajaran yang mengikat untuk siswa, kecuali bermain sambil belajar.<sup>4</sup>

Kemungkinan salah satu faktor yang mungkin dilupakan ialah kurangnya motivasi siswa untuk belajar sehingga kurang adanya dorongan dalam diri untuk mencapai suatu tujuan, tujuan yang ingin dicapai mulai dari memahami hingga pencapaian nilai yang diharapkan. Motivasi adalah kekuatan tersembunyi didalam diri kita, mendorong kita untuk berkelakuan dan bertindak dengan cara yang khas. Kadang kekuatan itu berpangkal pada suatu keputusan pada naluri, kadang juga berpangkal pada suatu keputusan rasional, tetapi

---

<sup>4</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini.....*, hlm. 355.

lebih sering hal itu merupakan perpaduan dari kedua proses tersebut.<sup>5</sup>

Karena belajar adalah hak, maka belajar harus menyenangkan, kondusif, dan memungkinkan anak menjadi termotivasi dan antusias.<sup>6</sup> Motivasi berhubungan erat dengan emosi, minat dan kebutuhan anak didik. Motivasi intrinsik yang berarti dorongan rasa ingin tahu, keinginan mencoba dan sikap mandiri anak didik dapat dijadikan landasan bagi pendidik untuk menentukan pola motivasi ekstrinsik, sehingga tujuan pembelajaran efektif.<sup>7</sup>

Motivasi adalah usaha seseorang untuk ingin dan mau melakukan sesuatu, atau sebaliknya jika seseorang itu tidak senang terhadap sesuatu maka ia berusaha untuk menghindari atau meniadakan hal tersebut. Adanya unsur lain dapat mendorong munculnya unsur lain tersebut yakni karena keinginan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. sebagaimana pernyataan dari Hamalik yang dikutip oleh Choirun Nisak Aulina, menyatakan bahwa

---

<sup>5</sup> Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), hlm. 214.

<sup>6</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 16.

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 186.

motivasi adalah suatu proses perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Sehingga untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang harus memiliki motivasi pada dirinya.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan ataupun kekuatan mental yang dapat mengaktifkan suatu perilaku manusia termasuk perilaku dalam belajar. Motivasi merupakan hal penting yang dimiliki oleh anak, ketika anak telah memiliki motivasi belajar tinggi maka anak akan lebih bersemangat dalam melakukan setiap proses kegiatan belajar.<sup>8</sup>

Kognitif sering disinonimkan dengan intelektual karena prosesnya banyak berhubungan dengan berbagai konsep yang telah dimiliki anak dan berkenaan dengan kemampuan berfikirnya dalam memecahkan suatu masalah. Memecahkan masalah mulai dari yang sederhana merupakan langkah yang lebih kompleks pada diri anak, yang sebelumnya perlu memiliki kemampuan

---

<sup>8</sup> Choirun Nisak Aulia, Choirun Nisak Aulina, "Penerapan Metode Whole Brain Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi*, (Vol. 2, No. 1 Tahun 2018. hlm, 2-3.

untuk mencari cara pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

Pada hakikatnya dunia anak-anak adalah dunia bermain. Anak-anak menemukan dan mempelajari hal-hal atau keahlian baru dan belajar kapan harus menggunakan keahlian, serta memuaskan apa yang menjadi kebutuhannya melalui bermain. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak adalah dengan bermain. Kegiatan bermain ini dapat dilakukan tanpa menggunakan alat permainan, tetapi hampir semua kegiatan justru menggunakan alat permainan.

Ada banyak jenis permainan untuk anak yang kita jumpai di sekitar kita salah satunya adalah permainan yang mampu mengembangkan aspek perkembangan anak atau yang biasa disebut Alat Permainan edukatif (APE). Permainan edukatif sengaja dirancang untuk mengembangkan kemampuan dasar anak. disini penulis membuat permainan edukatif dengan menggunakan bahan yang aman untuk anak yaitu kotak cerdas. Kotak cerdas sendiri dirancang untuk menstimulasi

---

<sup>9</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 25.



perkembangan anak dan meningkatkan kognitif anak usia dini.

Berdasarkan pengamatan peneliti di kelompok B Taman kanak-kanak Dharma Wanita menunjukkan bahwa sebagian anak masih kurang dalam perkembangan kognitif serta kurang termotivasi dalam belajar sambil bermain terutama pada aspek kognitifnya, hal ini karena anak kurang fokus dalam mengamati dan memahami apa yang dicontohkan oleh guru, kemudian ditiru anak.

Dari latar belakang di atas peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Kognitif Anak Melalui Media Kotak Cerdas di masa Pandemi Pada Kelompok A Tk Dharma Wanita Desa Ngilen Tahun 2021”**.

Dari uraian di atas, disimpulkan bahwa penulis meneliti peningkatan motivasi belajar kognitif anak melalui media kotak cerdas yang dirancang secara menarik dan edukatif.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Kognitif Anak Melalui Media Kotak Cerdas di Masa Pandemi Pada Kelompok B TK Dharma Wanita Desa Ngilen Blora Tahun 2021?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar kognitif anak melalui media kotak cerdas dimasa pandemi pada kelompok B TK Dharma Wanita Desa Ngilen Blora tahun 2021.

### 2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Secara umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan masukan dan informasi khusus di TK Dharma Wanita tentang bagaimana cara kita untuk menarik minat anak supaya termotivasi dalam belajar kognitif dengan menggunakan kotak cerdas. Dan dimasa pandemi seperti ini semangat belajar anak-anak menjadi berkurang. Jadi kita seorang guru harus pandai-pandai membuat

permainan untuk anak supaya anak mampu bertumbuh dan berkembang sesuai harapan.

b. Secara khusus

1) Untuk lembaga

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan semangat belajar kognitif anak dengan menggunakan media kotak cerdas.

2) Untuk guru

a. Untuk menjadi rujukan guru dalam mengajarkan kognitif anak dengan menggunakan kotak cerdas.

b. Hasil penelitian dapat menambahkan pengetahuan guru untuk menarik minat siswa dalam belajar kognitif melalui kotak cerdas.

3) Untuk siswa

Dengan mengembangkan motivasi belajar kognitif anak melalui kotak cerdas dapat mengembangkan dan menambah pengetahuan anak.

#### 4) Untuk peneliti

- a. Dapat menambah pengalaman dalam bidang penulisan dan penelitian
- b. Dapat mengembangkan pengetahuan tentang anak usia dini, khususnya dalam proses belajar kognitif melalui media kotak cerdas.
- c. Untuk memberikan pedoman dan bimbingan kepada pendidik, dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini.
- d. Menjadikan anak yang memiliki motivasi belajar sejak usia dini.

## **BAB II**

### **MOTIVASI BELAJAR KOGNITIF ANAK**

#### **DAN MEDIA KOTAK CERDAS**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Motivasi Belajar Kognitif Anak**

###### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Dornyei Motivasi merupakan konsep multifaset yang telah menjadi subjek dari penelitian ilmiah di bidang akademik yang berbeda dan tidak ada teori tunggal yang tersedia belum menangkap kompleksitas totalnya. Gardner juga menegaskan bahwa “motivasi adalah fenomena yang sangat kompleks dengan banyak segi sehingga tidak mungkin memberikan definisi yang sederhana.”<sup>10</sup>

Kata Motif diartikan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai satu tujuan. Berawal dari kata “motif”, maka motivasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk

---

<sup>10</sup> Huy Cong Nguyen, ”*Motivation In Learning English Language: A Case Study At Vietnam National University, Honai.* European Journal Of Edutation <sup>Sciences</sup>, EJES, edition Vol.6 No.1 ISSN 1857-6036 March 2019, hlm. 51.

menggerakkan yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang dibutuhkan atau mendesak. Mc. Donald menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Belajar dan motivasi selalu mendapat perhatian khusus bagi mereka yang belajar dan mengajar. Pertanyaan yang selalu dikemukakan ialah: Bagaimanakah memotivasi seseorang agar mempelajari apa yang harus dipelajarinya? Dalam kehidupan sehari-hari dijumpai orang dengan penuh antusias dan ketekunan melaksanakan berbagai kegiatan belajar, sedang dipihak lain ada yang tidak bergairah dan bermalas malasan. Kenyataan tersebut tentu mempunyai sebab-sebab yang perlu diketahui lebih lanjut untuk kepentingan motivasi belajar.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Mohamad Rusdiansyah, “Motivasi Belajar Yang Terkandung Dalam Al-Qur’an Surah Al-Mujadalah Ayat 11”, *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019), hlm.13.

Motivasi merupakan hal yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Al-qur'an telah menjelaskan beberapa ayat yang menjelaskan tentang motivasi, seperti yang dijelaskan dalam Al-qu'an surat Al-Insyiroh ayat 5-6 dan surat Al-Baqarah ayat 286, sebagai berikut:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ ﴿٥﴾  
﴿٦﴾

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.” (Qs. Al-Insyiroh 5-6).<sup>12</sup>

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ... ﴿٢٨٦﴾

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”. (Qs. Al-Baqarah 286)<sup>13</sup>

Banyak teori tentang motivasi manusia telah dikembangkan oleh ahli psikologi yang bekerja dalam satu dari tiga kerangka teori yaitu behaviorisme, psikologi kognitif, dan

---

<sup>12</sup> Qu'an Kemenag Word Tahun 2002

<sup>13</sup> Qur'an Kemenag word tahun 2002

humanisme. Para ahli yang menganut paham behavior mengatakan bahwa motivasi berawal dari situasi, kondisi, dan objek yang menyenangkan. Jika hal tersebut memberikan kepuasan yang berkelanjutan maka akan menimbulkan tingkah laku yang siap untuk melakukan sesuatu.

Sedangkan kaum paham kognitif mengatakan bahwa yang mempengaruhi perilaku individu adalah proses pemikiran, karena menganut paham kognitif memfokuskan pada bagaimana individu memproses informasi dan memberikan penafsiran untuk situasi khusus. Penganut paham humanis mengatakan bahwa manusia bertindak dalam situasi lingkungan dan membuat pilihan mengenai apa yang dilakukan, tetapi mereka lebih menaruh perhatian pada jalan umum dikembangkan seseorang, aktivitas dari potensi dan menghilangkan gangguan-gangguan pada pertumbuhan seseorang.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Maryam Muhammad, *Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal, Vol. 4, No. 2, 2016, hlm. 90.



Motivasi belajar dalam proses pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilannya. Namun motivasi belajar dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi akan melemahkan aktivitas dan kegiatan belajar, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus menerus, dengan tujuan agar siswa mampu melaksanakan aktivitas belajarnya dengan baik, sehingga hasil yang diraihinya dapat optimal.<sup>15</sup>

Motivasi belajar yang rendah dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa, motivasi belajar yang rendah dapat, menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga merendahkan prestasi belajar siswa.<sup>16</sup> Motivasi belajar dalam diri siswa yang satu dengan yang lain berbeda, ada siswa yang memiliki motivasi

---

<sup>15</sup> Umi Kulsum, “Motivasi Belajar Dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Tesis* (Jakarta: Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur’an, 2016), hlm. 1.

<sup>16</sup> Rimbarizki, R. *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. J+ PLUS UNESA*, (Surabaya: E-Journal, 2017), hlm. 6.

belajarnya tinggi dan ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.<sup>17</sup>

#### b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Dalam kaitannya motivasi belajar dibedakan menjadi dua macam motivasi berdasarkan sumber dorongan terhadap perilaku yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik mempunyai sumber dorongan dari dalam diri individu sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik mempunyai sumber dorongan dari luar. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah suatu perilaku yang dihasilkan tidak adanya rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari rangsangan luar. Karena itu Engkoswara dan Aan Komariah menegaskan baik motivasi intrinsik dan ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan.

##### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah perubahan yang terjadi didalam diri seseorang tanpa

---

<sup>17</sup> Wulandari, DKK, *Pengaruh Problem –Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK*. Jurnal Pendiidkan Vocasi, 2013, hlm. 3.

adanya dorongan dari luar. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan terutama saat belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sangat sulit untuk melakukan aktivitas belajar yang terus menerus. Sedangkan seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dan belajar. Keinginan yang diatar di latar belakang oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang kita pelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan dimasa yang akan datang.<sup>18</sup> Sebagai mana firman Allah Swt dalam Qs. Al-An'am ayat 125:

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ  
وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا

---

<sup>18</sup> Yohanes Joko Saptono, *Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Agama Kristen Regula Fidei, Vol.I, No.1, Maret 2016, hlm. 203.

كَأَنَّمَا يَصَّعَّدُ فِي السَّمَاءِ كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ الرِّجْسَ

عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٢٥﴾

“Barangsiapa dikehendaki Allah akan mendapat hidayah (petunjuk), Dia akan membukakan dadanya untuk (menerima) Islam. Dan barangsiapa dikehendaki-Nya menjadi sesat, Dia jadikan dadanya sempit dan sesak, seakan-akan dia (sedang) mendaki ke langit. Demikianlah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.” (Qs. Al-An’am 125 )<sup>19</sup>

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diinginkan oleh seseorang, dengan menjadikan arah dan tujuan yang hendak dicapai seseorang. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatna tujuan belajarnya diluar faktor-faktor siruasi belajar. Peserta didik karena hendak mencapai tujuan yang terletak diuar hal yang dipelajarinya. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik yang bersifat lebih tahan lama dan lebih kuat

---

<sup>19</sup> Qur’an kemenag word 2002

dibanding dengan motivasi ekstrinsik untuk mendorong minat belajar.<sup>20</sup>

c. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peranan yang sangat strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar yang penting dan harus diperhatikan oleh guru, sebagai berikut:

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
- 2) Motivasi Intrinsik lebih utam daripada motivasi Ekstrinsik dalam belajar
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada memberi hukuman
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar
- 5) Motivasi dapat menumpuk optimesme dalam belajar
- 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Yohanes Joko Saptono, *Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa....* hlm.204

#### d. Indikator Motivasi Belajar

Menurut sudjana, motivasi belajar anak dapat dilihat dalam hal: minat dan perhatian anak terhadap pelajaran, semangat anak untuk melakukan tugas pelajarannya, tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas belajarnya, rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini adalah :

- 1) Minat dan Perhatian Anak Terhadap Materi Pembelajaran. Minat dan perhatian anak memiliki peranan penting dalam peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Proses penyampaian informasi dari guru tidak akan berjalan lancar tanpa adanya minat dan perhatian anak terhadap pembelajaran. Anak dikatakan mempunyai minat dan perhatian apabila anak mendengarkan dan memperhatikan, tidak bicara sendiri dan tidak meninggalkan kelas.

---

<sup>21</sup> Yohanes Joko Saptono, *Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa....* hlm. 205-206

- 2) Semangat anak untuk melakukan tugasnya. Semangat anak adalah peranan penting dalam belajar karena dengan semangat anak akan menjadi aktif dalam belajar dan mengerjakan tugasnya. Dimiyati dan Mujiono menyatakan bahwa salah satu keaktifan anak berwujud perilaku ingin tahu dengan mencari informasi yang dibutuhkan. Rasa ingin tahu anak terwujud melalui anak aktif bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan ataupun tidak mengerti penjelasan dari guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa anak yang memiliki semangat tinggi akan langsung bertanya kepada guru ketika tidak faham apa yang disampaikan oleh guru.
- 3) Tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugasnya. Tanggung jawab merupakan sesuatu yang harus ada pada diri seorang anak dalam kegiatan belajar, baik secara individu maupun kelompok. Tanpa adanya tanggung jawab diri anak, maka tujuan pembelajaran akan sulit dicapai.

- 4) Rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Mengerjakan tugas yang diberikan guru, harusnya disertai dengan perasaan senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan, karena dengan perasaan senang maka anak akan mengerjakan sesuai dengan tuntunan guru.
  - 5) Reaksi yang ditunjukkan anak terhadap stimulus yang diberikan guru. Interaksi guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat terjadi karena adanya stimulus yang diberikan oleh guru sehingga menimbulkan reaksi pada anak. contoh: interaksi guru dan peserta didik terlihat saat guru memberikan pertanyaan dan anak memberikan reaksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.<sup>22</sup>
- e. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak

Kognitif berasal dari kata *cognition* persamaannya *knowing* yang berarti mengetahui. Kognitif dalam artian luas ialah perolehan,

---

<sup>22</sup>Choirun Nisak Aulia, *Penerapan Metode Whole Brain Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini.....*, hlm.4



penataan dan penggunaan perolehan. Selanjutnya kognitif juga bisa diartikan dengan kemampuan belajar atau berfikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungan sekitar, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal yang sederhana.<sup>23</sup>

Perkembangan kognitif menurut Piaget adalah dasar bagi kemampuan anak untuk berfikir. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Susanto bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Jadi proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar.

Dalam islam sendiri banyak ayat-ayat al-Qur'an yang menjelskan tentang keutamaan aktifitas berfikir yang dilakukan oleh individu

---

<sup>23</sup> Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: IKAPI, 2016), hlm. 31

untuk mendapatkan berbagai pengetahuan. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 44 yang berbunyi:<sup>24</sup>

﴿ تَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ  
تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴾

”Mengapa kamu menyuruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca Kitab (Taurat)? Tidakkah kamu mengerti?” (Qs. Al-Baqarah 44)<sup>25</sup>

Firman Allah SWT:

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ أَنْ آتَاءَ اللَّيْلَ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ  
وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ  
وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿١﴾

”(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena

---

<sup>24</sup> Zahrotul Farikhah, “Mengembangkan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata Di Tk Aisyiyah Sukoharjo 3 Pringsewu”, *Skripsi* ( Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 28.

<sup>25</sup> Qur'an kemenag word 2002

takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.” (Qs. Az-zumar 9)

Dari penjelasan ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kognitif atau pemikiran merupakan istilah yang dipakai oleh pakar psikologi yang berhubungan dengan pikiran yang memungkinkan memperoleh pengalaman serta mampu memecahkan sebuah masalah yang dihadapi dalam proses kehidupan manusia dan dikenalkan sejak usia dini. Allah SWT mengingatkan kepada manusia agar berfikir cerdas dengan firmanNya:<sup>26</sup>

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ  
وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَع النَّاسَ  
وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ

---

<sup>26</sup> Zahrotul Farikhah, “Mengembangkan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata Di Tk Aisyiyah Sukoharjo 3 Pringsewu”, *Skripsi* ( Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hlm 28-29.

بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ <sup>ص</sup> وَتَصْرِيْفِ الرِّيحِ  
 وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ  
 يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

”Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering), dan Dia tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh, merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti.”<sup>(27)</sup>Qs. Al-Baqarah 164)

Perkembangan kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah berpikir. Menurut Ernawulan Syaodih dan Mubair Agustin perkembangan kognitif menyangkut perkembangan berpikir dan bagaimana kegiatan berpikir itu bekerja. Dalam kehidupannya,

---

<sup>27</sup> Qur'an Kemenag Word 2002

mungkin saja anak dihadapkan pada persoalan-persoalan yang menuntut adanya pemecahan. Menyelesaikan suatu persoalan merupakan langkah yang lebih kompleks pada diri anak. Sebelum anak mampu menyelesaikan persoalan anak perlu memiliki kemampuan untuk mencari cara penyelesaiannya.

f. Pengertian Motivasi Belajar Kognitif anak

Motivasi Belajar adalah dorongan proses belajar dan tujuan dari belajar adalah mendapatkan manfaat dari proses belajar anak. beberapa anak mampu mengalami masalah dalam belajar yang mengakibatkan proses belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru dan orang tua. Untuk mengatasi masalah tersebut maka kita seorang guru harus menelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak, diantaranya adalah motivasi belajar, serta mampu memberikan pengaruh besar dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar.

Perkembangan kognitif adalah proses dimana individu dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya.

Perkembangan kognitif anak juga perlu distimulasi dan diberi rangsangan agar dapat meningkatkan perkembangan kognitif sesuai dalam berfikir, kecerdasan dan bahasa anak untuk memberikan alasan sehingga anak mampu mengingat menyusun strategi serta kreatif.

Brown berpendapat tentang perspektif kognitif memandang istilah motivasi lebih terkait dengan keputusan siswa, dan pilihan yang dibuat siswa mengenai pengalaman atau tujuan apa yang akan mereka dekati atau hindari, dan tingkat upaya yang akan mereka lakukan dalam hal itu. Untuk konstruktivis dalam definisi motivasi mereka, mereka menempatkan lebih jauh penekanan pada konteks sosial serta keputusan individu. Terlepas dari perbedaan semua definisi motivasi yang diberikan oleh tiga perspektif yang berbeda, konsep "kebutuhan" ditekankan, yaitu, "the" pemenuhan kebutuhan bermanfaat, membutuhkan pilihan, dan dalam banyak kasus harus ditafsirkan dalam konteks sosial."<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Huy Coung Nguyen, *"Motivation In Learning English Language: A Case Study At Vietnam National University, Hanoi.*

g. Bentuk dan Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar Kognitif Anak

1) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

2) Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun berkelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa

untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

4) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyirih serta sekaligus akan menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta akan membangkitkan harga diri.

5) Minat

Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan dengan lancar kalau disertai dengan minat.

6) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan



memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

#### h. Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Motivasi Belajar Kognitif Anak

Menurut Hanifah dan Suhana faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan motivasi belajar kognitif anak, antara lain:

- 1) Peserta didik dengan sejumlah latar belakangnya, yang mencakup: Tingkat Kecerdasan, Bakat, Sikap, Minat, Motivasi, Keyakinan, Kesadaran, Kedisiplinan, Tanggung jawab.
- 2) Pengajar yang profesional yang memiliki: Kompetensi pedagogik; Kompetensi sosial; Kompetensi personal; Kompetensi profesional; Kualifikasi pendidikan yang memadai; Kesejahteraan yang memadai.
- 3) Atmosfir pembelajaran partisipatif dan interaktif yang dimanifestasikan dengan adanya komunikasi timbal balik dan multi arah (multiple communication) secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

- 4) Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, sehingga peserta didik merasa betah dan bergairah (enthuse) untuk belajar.
- 5) Kurikulum sebagai kerangka dasar atau arahan, khusus mengenai perubahan perilaku (behavior change) peserta didik secara integral, baik yang berkaitan dengan kognitif, afektif, maupun psikomotor.
- 6) Lingkungan agama, sosial, politik, ekonomi, ilmu, dan teknologi, serta lingkungan alam sekitar, yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat dikatakan daya penggerak di dalam diri anak untuk memberikan arahan pada kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar (kognitif) yang ingin dicapai.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Siti Romlah, *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar (Kognitif) Anak Di Kelompok B2 TK Alkhairat Tavanjuka*, Mahasiswa Program Studi PG PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako. No. Stambuk A 411 13 075, hlm. 4.

Sedangkan menurut Darsono, Dkk ada beberapa Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

1) Cita-cita atau Aspirasi

Cita-cita disebut juga Aspirasi adalah suatu tujuan yang ingin dicapai.

2) Kemampuan belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan sendiri meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa misalnya, pengamtn, perhatian, ingatan, daya fikir, serta fantasi anak.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berkaitan dengan kondisi fisik, dan kondisi psikologis siswa. Tetapi biasanya tenaga pendidik (Guru) lebih memperhatikan dan melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis.

4) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur dari luar diri siswa, yaitu lingkungan keluarga,

lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Bagi seorang pendidik hal ini sangat penting, karena pendidik terlibat langsung dalam pembelajaran siswa. Pendidik harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk memotivasi belajar siswa.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses odak stabil, kadang-kadang kuat, kdang-kadang lemah, dan bahkan hilang sama sekali khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya sementara.

6) Upaya guru Membelajarkan Siswa

Upaya yang dimaksud yaitu bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan materi, menarik perhatian siswa, serta mengevaluasi belajar siswa.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Harbeng Masni, Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Dikdaya Volume 5 Nomor 01 April 2015, hlm. 41.

## 2. Media Kotak Cerdas

### a. Pengertian Media kotak Cerdas

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely yang dikutip Arsyad mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.<sup>31</sup>

Menurut Heinich, Molenda, dan Russell media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti *perantar*, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Meraka mencontohkan media ini dengan film,

---

<sup>31</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), hlm. 3

televisi, diagram, bahkan tercetak (*Printed material*), komputer dan instruktur.<sup>32</sup>

Salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan anak usia dini adalah belajar melalui bermain. Melalui bermain secara tidak langsung anak dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan, salah satunya perkembangan kognitif. Dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak, dapat dilakukan dengan pembelajaran yang menyenangkan dan menggunakan peraga atau benda-benda yang *real*. Ada banyak jenis mainan untuk anak yang kita jumpai disekitar kita. Alat permainan dan bermain yang dipersiapkan di TK hendaknya berfungsi untuk mendidik, memberi pemahaman dan melatih keterampilan serta pembiasaan. Alat permainan itu misalnya:

- 1) Mainan yang melatih otot besar dan kecil
- 2) Mainan untuk mengembangkan fantasi
- 3) Mainan untuk melatih keterampilan

---

<sup>32</sup> Desta Yulistia, "Mengembangkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Bahan Kardus Bentukgeometri Di Taman Kanak-Kanak Negeri Sekincau Lampung Barat", *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), hlm. 32.

- 4) Mainan untuk mengembangkan daya pikir
- 5) Mainan untuk mengembnagkan perasaan sosial emosional anak
- 6) Mainan untuk mengembangkan kreativitas
- 7) Mainan untuk rasa keindahan

Ada banyak mainan yang dapat meningkatkan kognitif anak, salah satunya alat yang mampu mengembangkan aspek perkembangan anak atau yang biasa disebut Alat permainan Eduktif (APE). Menurut Tedjasaputra dalam buku karangan Paramitha Alat Permainan edukatif (AP) adalah alat permainan yang dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidik. Permainan edukatif sengaja dirancang untuk mengembangkan kemampuan dasar anak, antara lain dari segi kognitif, bahasa, sosial pembiasaan, fisik motorik, dan seni. Alat permainan edukatif merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran anak.<sup>33</sup>

#### b. Fungsi dan Tujuan Kotak Cerdas Bagi Anak

---

<sup>33</sup> Iffah Zakiyah, “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Peraga Kotak Cerdas Di Kelompok A TKIT Al-Furqon Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi* (Salatiga: IAIN SALATIGA, 2017), hlm.23-24

Beberapa fungsi dan tujuan kotak cerdas dalam perkembangan kognitif anak adalah sebagai berikut :

- 1) Merangsang anak melakukan kegiatan, pikiran, perasaan, perhatian, dan minat.
- 2) Bereksperimen, di dalam permainan sehari-hari, anak-anak melakukan eksperimen atau percobaan.
- 3) Sebagai alat bantu guru untuk memperlancar proses belajar mengajar.
- 4) Mencapai tujuan pendidikan yang maksimal, tanpa media maka proses belajar mengajar akan menjadi kurang bermakna, mempersulit guru dalam menjelaskan, dan cenderung mengurangi kualitas belajar mengajar.
- 5) Kotak cerdas sebagai peraga untuk memperjelas sesuatu (menghilangkan verbalisme). Peraga dalam hal ini hanya berfungsi sebagai sarana yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi, menghilangkan atau mengurangi verbalisme, dan meningkatkan daya serap belajar mengajar.



- 6) Mengembangkan Imajinasi (kreatifitas).
  - 7) Melaksanakan tugas yang diberikan, media kotak cerdas berfungsi untuk menyelesaikan dan memahami materi yang diberikan guru
  - 8) Melatih kepekaan berpikir anak.
  - 9) Digunakan sebagai alat permainan.
- c. Keunggulan Kotak Cerdas Bagi Anak

Setiap pembuatan alat permainan maupun sumber belajar mengikuti kriteria yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Dalam pembuatan sumber belajar harus memperhatikan beberapa prinsip, antara lain:

- 1) Sumber belajar yang di buat hendaknya multiguna.
- 2) Bahan mudah didapat dilingkungan sekitar TK dan murah atau bisa dibuat dari bahan bekas atau sisa.
- 3) Tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak.
- 4) Dapat menimbulkan kreatifitas dan dapat menambah kesenangan bagi anak untuk bereksperimen dan bereksplorasi.
- 5) Sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana.

- 6) Dapat digunakan secara individual maupun kelompok.
- 7) Dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Kotak cerdas merupakan salah satu media permainan yang dapat membantu meningkatkan kognitif anak. Dan peraga kotak cerdas tersebut memiliki beberapa keunggulan:

- 1) Bahan-bahan peraga kotak cerdas bisa didapat dengan mudah dengan biaya yang terjangkau.
- 2) Bahan-bahan dapat menggunakan barang bekas yang ada disekitar kita.
- 3) Media kotak cerdas dibuat dari bahan yang aman untuk anak.
- 4) Cara pembuatan sangat mudah dan praktis.
- 5) Dapat digunakan lebih dari satu kali.
- 6) Peraga kotak cerdas dapat disimpan dimana saja dan tidak mudah rusak.
- 7) Dengan peraga kotak cerdas, pembelajaran dikelompok A akan semakin menarik sehingga anak tertarik dan cepat paham.
- 8) Peraga kotak cerdas dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

- 9) Peraga kotak cerdas termasuk media yang multiguna karena didalam media tersebut tidak hanya ada satu kegiatan pembelajaran namun ada beberapa kegiatan yang dapat melatih kognitif anak.

## **B. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari pengulangan hasil penelitian dengan tema yang sama dari seseorang, maka penulis menggali informasi dari beberapa penelitian sebagai bahan untuk menguatkan dan membahas permasalahan yang berkaitan mengenai kekurangan dan kelebihan yang sudah ada. Selain itu peneliti juga menggali informasi dari buku-buku dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk mendapatkan landasan teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk mendapatkan landasan teori.

- 1) Menurut penelitian Pertama yang dilakukan oleh Iffah Zakiyah, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga (2017) dengan Judul “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui

Peraga Kotak Cerdas Dikelompok A Tkit Al-Furqon Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017” skripsi dari Iffah Zakiyah sama-sama membahas tentang kognitif dan media Kotak Cerdas, tetapi terdapat perbedaan antara peneliti dengan skripsi diatas. Skripsi diatas membahas tentang peningkatan kemampuan kognitif anak melalui peraga kotak cerdas, sedangkan peneliti membahas tentang upaya meningkatkan motivasi belajar kognitif anak melalui media kotak cerdas dimasa pandemi.

- 2) Menurut penelitian kedua yang dilakukan oleh Ariesta Alfi Nur Azizah, Jurusan Madrasah, Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwakarta (2019) dengan Judul ”Upaya Guru Dalam Meningkatkan motivasi Belajar Siswa Di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Mangunegara” skripsi dari Ariesta Alfi Nur Azizah sama-sama membahas tentang upaya meningkatkan motivasi belajar, tetapi terdapat perbedaan antara peneliti dengan skripsi diatas. Skripsi diatas membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak, sedangkan peneliti membahas tentang upaya

meningkatkan motivasi belajar kognitif anak melalui media kotak cerdas dimasa pandemi.

- 3) Menurut penelitian Ni Wayan Eka Purnaminingsih, Dkk , jurusan pendidikan guru pendidikan anak usia dini, fakultas ilmu pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia (2014) dengan judul ”penerapan Metode *Mind Map* berbantuan media gambar untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B3” skripsi dari Ni Wazan Eka Purnaminingsih Dkk membahas tentang penerapan *Mind Map* dengan media gambar untuk memingkatkan kemampuan kognitif anak, sedangkan peneliti membahas tentang upaya untuk meningkatkan motivasi belajar kognitif anak dengan menggunakan media kotak cerdas.

Persamaan dan perbedaan Penelitian yang dilakukan dengan ketiga peneliti diatas adalah sama-sama membahas tentang motivasi belajar dan perkembangan kogniif anak. hanya saja terdapat perbedaan mengenai kegiatan yang diteliti yaitu peneliti pertama peningkatan kemampuan kognitif anak melalui peraga kotak cerdas. Peneliti kedua upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar

anak.peneliti ketiga penerapan Mind Map dengan media gambar untuk memingkatkan kemampuan kognitif anak. Sedangkan yang peneliti lakukan Penelitian Meningkatkan motivasi blajar kognitif anak melalui media kotak cerdas.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Menurut Arikunto Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti data terkumpul. Hipotesis akan diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung pernyataan maka hipotesis diterima. Hipotesis Penelitian yang akan peneliti bahas adalah Melalui media kotak cerdas dapat meningkatkan motivasi belajar kognitif anak pada kelompok B TK Dharma Wanita Desa Ngilen Tahun 2021.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian Tindakan kelas atau *Classroom Action Research* merupakan salah satu jenis penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh praktisi pendidikan (khususnya guru, dosen, atau instruktur) dalam proses pembelajaran di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efisien dan kualitas pendidikan terutama proses dan hasil belajar peserta didik pada level kelas. Dalam penelitian ini peneliti mencermati suatu obyek menggunakan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat. Penelitian formal pada umumnya belum menyentuh langsung persoalan nyata yang dihadapi guru di kelas sehingga belum mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Winarto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemeberdayaan, 2016), hlm. 2-3

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di TK Dharma wanita Desa Ngilen Blora. Peneliti memilih tempat ini dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan sekolah yang dekat dan terjangkau oleh peneliti.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu satu setengah bulan.

## **C. Subjek dan Kolaborator Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik TK Dharma wanita yang berlokasi di Desa Ngilen, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora. Dengan Jumlah peserta Didik 13. Untuk memebantu dalam penelitian dan melengkapi data yng diperlukan dalam permasalahan peserta didik maka peneliti berkolaborasi dengan guru yang ada di TK Dharma Wanita.



## **2. Kolaborator penelitian**

Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas adalah orang yang bekerja sama untuk membantu mengumpulkan data-data penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti akan melaksanakan kolaborator dengan guru kelas B di Tk Dharma wanita Ngilen Bora yaitu Ibu Endang Suprpti selaku guru kelas B.

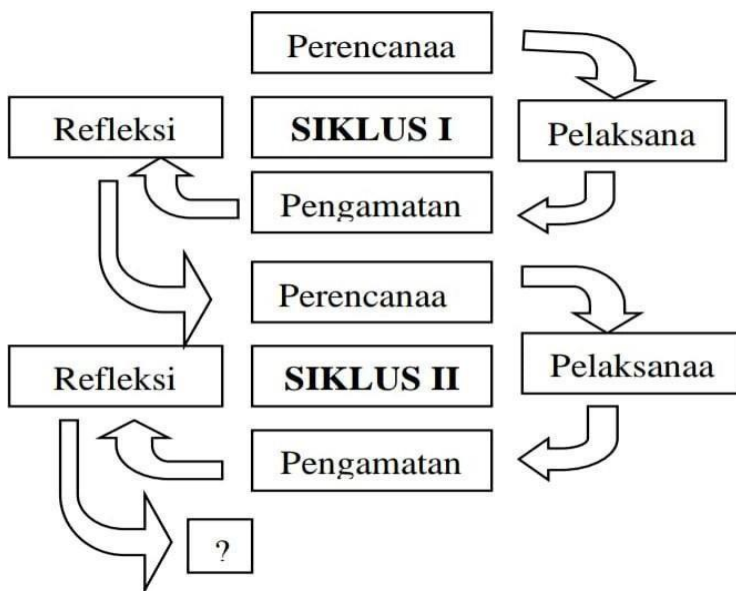
## **D. Siklus Penelitian**

### **1. Prasiklus**

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam bentuk siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Banyaknya siklus yang akan diambil tergantung dari bagaimana tercapainya indikator keberhasilan yang sudah ditentukan.

Putaran dari setiap siklus akan dijelaskan dalam bagan rancangan penelitian yang digambarkan sebagai berikut:

**Tabel I. Rancangan Penelitian**



Untuk mengetahui keaktifan peserta didik, maka peneliti akan mengamati cara belajar anak dengan menggunakan media kotak cerdas untuk meningkatkan aspek kognitif. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran yang menerapkan Media Kotak cerdas pada siklus I dan siklus II

## **2. Siklus I**

### **a. Perencanaan**

- 1) Membuat RPP

- 2) Menyiapkan sumber belajar
  - 3) Menyiapkan pokok bahasan
  - 4) Guru menerangkan media kotak cerdas kepada peserta didik.
  - 5) Menyusun lembar evaluasi
- b. Pelaksanaan Tindakan kelas
- Pada tahap pelaksanaan tindakan kelas peneliti melaksanakan pembelajaran dengan materi yang akan diperkenalkan sesuai RPP.
- c. Tahap pengamatan
- Pada tahap pengamatan peneliti melakukan pengamatan terhadap semua proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung dikelas. Pengamatan yang dilakukan ialah menamati semua aktifitas atau semua proses pembelajaran yang ada dikelas dan mencatat semua masalah yang ada serta kekurangan pada pembelajaran kogniif dengan menggunakan media kotak cerdas.
- d. Refleksi
- 1) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I.

- 2) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan atau perbaikan pada pelaksan kegiatan penelitian dalam siklus I.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

- 1) Membuat RPP
- 2) Menyiapkan sumber belajar
- 3) Menyiapkan pokok bahasan
- 4) Guru menerangkan media kotak cerdas kepada peserta didik.
- 5) Menyusun lembar evaluasi

#### **b. Pelaksaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan kelas peneliti melaksanakan pembelajaran dengan materi yang akan diperkenalkan sesuai RPP

#### **c. Pengamatan**

Pada tahap pengamatan peneliti melakukan pengamatan terhadap semua proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung dikelas. Pengamatan yang dilakukan ialah menamati semua aktifitas atau semua proses pembelajaran yang ada dikelas dan mencatat semua masalah yang ada serta kekurangan pada

pembelajaran kognitif dengan menggunakan media kotak cerdas.

d. Refleksi

- 1) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II.
- 2) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan atau perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data informasi dalam penelitian maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

**1. Observasi**

Observasi adalah memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memperhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati dengan langsung apa yang terjadi. Tetapi pada proses observasi harus ada faktor kesengajaan untuk dapat dipertanggung jawabkan hasilnya secara ilmiah, dan juga harus sistematis.

Dalam melakukan pengamatan pada subyek penelitian maka penulis akan melaksanakan pengamatan langsung yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai peningkatan motivasi belajar kognitif anak dengan menggunakan media kotak cerdas pada masa pandemi pada kelompok B TK Dharma Wanita Desa Ngilen tahun 2021.

## **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Maka dengan Ini Peneliti melaksanakan Wawancara dengan guru Kelas B TK Dharma Wanita Desa Ngilen Blora pada tahun 2021 yaitu Ibu Endang Suprapti S.Pd.AUD.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah terjadi yang berupa tulisan, gambar-gambar atau video yang direkam oleh seseorang dan digunakan sebagai data dan sebagai hasil pengamatan. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Dengan metode ini peneliti dapat mendokumentasikan hasil pembelajaran.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data penelitian ini dianalisis menggunakan rumus rata-rata dengan teknik tabulasi data secara kuantitatif berdasarkan hasil tindakan. Hasil tindakan dideskripsikan dalam data konkrit, berdasarkan skor minimal, skor maksimal sehingga diperoleh nilai rata-rata.

Teknik analisis ini menggunakan penghitungan persentase keberhasilan dan ketercapaian peserta didik. Dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$P=F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P= presentase kemampuan anak

F= jumlah anak yang mengalami perubahan

N= jumlah keseluruhan anak

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan 2 siklus, dimana tiap siklus mencakup tahapan: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi.

Teknik penilaian pedoman pada Ditjen PAUD dan Dikmas (2015) pedoman penilaian dengan menggunakan lambang bintang (\*). Apabila anak berkembang sangat baik/optimal diberi nilai (\*\*\*\*), apabila berkembang sesuai harapan diberi nilai (\*\*\*), apabila anak mulai berkembang (\*\*) dan apabila anak belum berkembang (\*).<sup>35</sup>

Data tersebut di interpretasikan kedalam empat tingkatan, yaitu :

---

<sup>35</sup> Ditjen PAUD Dan Dikmas, *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), hlm. 5-6.



Tabel II. Tingkatan Interpretasi

Kriteria	Pencapaian Perkembangan	Persentase
Baik	BSB	76% - 100%
Cukup	BSH	56% - 75%
Kurang baik	MB	45% - 55%
Tidak baik	BB	< 40%

Tindakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh pada penerapan metode bermain kotak cerdas dalam meningkatkan kreativitas anak dilihat dari keterangan sangat baik atau berhasil mencapai 75% dari hasil tes.

### **G. Instrumen Penelitian**

Menurut emory pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian.

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat

yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>36</sup>

Menurut pendapat Black, Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Metode angket atau kuesioner, instrumennya berupa angket atau kuesioner. Metode tes, instrumennya adalah soal tes, tetapi metode observasi, instrumennya berupa angket bernama chek-list.<sup>37</sup>

Instrumen penelitian motivasi belajar kognitif anak melalui Media Kotak Cerdas

Tabel III. Indikator Kotak Cerdas

No	Aspek	Indikator
1		Anak mampu membedakan/ mengurutkan benda berdasarkan gambar besar

---

<sup>36</sup> E-Book: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm, 102

<sup>37</sup> E-Book: Sandu Siyoto, Dkk., *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), hlm.65.

		kecil pada kotak cerdas
2	Motivasi belajar kognitif	Anak mampu menyesuaikan konsep warna pada gambar didalam kotak cerdas
3		Anak mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam kotak cerdas

Tabel IV. Pedoman Penilaian Perkembangan Aspek Kognitif

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mampu membedakan benda berdasarkan besar dan kecil dalam media kotak Cerdas				
2	Mampu menyesuaikan konsep warna pada gambar didalam kotak Cerdas				
3	Mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam kotak Cerdas				
Jumlak Skor					

**Keterangan**

Kategori	Nilai
----------	-------

Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Data Umum**

###### **a. Sejarah Pendirian TK Dharma Wanita Kunduran**

Pada tahun 1982 lahirlah Taman Kanak-kanak atas prakarsa dari ibu-ibu tim PKK Desa Ngilen. Kemudian dipilih lah nama “DHARMA WANITA NGILEN” untuk Taman Kanak-kanak tersebut, dengan harapan sebagai sarana bermain dan belajar anak-anak masyarakat desa. Dan pada tahun 1982 ketua Yayasan dharma Wanita mengajukan permohonan izin pendirian dan penyelenggaraan Kepada Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Kabupaten Blora provinsi Jawa tengah yang pada akhirnya keluarlah izin operasional tersebut. Dengan semangat pengabdian yang tak kenal lelah mengabdikan diri untuk mendidik dan mengasuh anak-anak. kemudian diteruskan oleh putri-putri desa kunduran yng tergerak jiwa

pengabdian untuk ikut andil mencurahkan waktu dan tenaga dalam terselenggaranya proses pendidikan di TK Dharma Wanita Ngilen. Dan hingga saat ini TK Dharma Wanita Ngilen masih aktif melakukan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur yang berlaku.

**b. Alamat dan Lokasi TK Dharma Wanita Kunduran**

Desa : Ngilen  
Kecamatan : Kunduran  
Kabupaten : Blora  
Kode pos : 58255  
Provinsi : Jawa Tengah  
e-mail : -

**c. Status TK Dharma Wanita Ngilen**

Status TK Dharma Wanita Ngilen Kec. Kunduran Kab. Blora ini adalah TK Swasta yang telah memiliki izin operasional pada tahun 1982 yang telah berbadan hukum dengan nama Yayasan PKK. Status TK Dharma Wanita Ngilen belum terakreditasi.

**d. Visi TK Dharma Wanita Ngilen**

Meningkatkan Kualitas Pendidikan PAUD

**e. Misi TK Dharma Wanita Ngilen**

Mengembangkan Efektif, Kognitif, Fisik Motorik untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

**f. Tujuan TK Dharma wanita Ngilen**

- 1) Setelah tamat anak mampu mengikuti pendidikan di sekolah Dasar
- 2) Anak mampu memiliki bekal keterampilan untuk mandiri
- 3) Anak memiliki rasa tanggung jawab sebagai anak sekolah
- 4) Anak mempunyai fondasi iman yang kuat serta berbudi luhur

**g. Profil Satuan Pendidikan**

- 1) Nama RA : TK Dhrma wanita Kunduran
- 2) NPSN : 20352945
- 3) NIS : -
- 4) Status : Swasta
- 5) Terakreditasi : Belum
- 6) Alamat : Ds. Ngilen Kec. Kunduran  
Kab. Blora
- 7) Kode Pos : 58255
- 8) Tahun didirikan : 1982

9) Tahun beroperasi: 1982

**h. Penyelenggara**

Nama yayasan : Yayuk Listiyani

Pembina : sugiono

Pengawas : Paryanti, S.Pd.,M.Pd

Ketua : Endang Suprapti, S.Pd.AUD

Sekretaris : Suparmi

Bendahara : Yatmining, S.Pd

Tenaga pendidik :

- Kepala TK : Endang Suprapti, S.Pd.AUD

- Guru : Yatmining, S.Pd

**i. Pengelola dan pendidik**

Susunan Pengelola dan Pendidik TK  
Dharma Wanita Ngilen desa Kundura, Kecamatan  
Kundurana, kabupaten Blora sebagai berikut:

Kepala Sekolah : Endang Suprapti, S.Pd.AUD

Kepala Komite : Jaswadi

Guru : Endang Suprapti, S.Pd.AUD

Yatmining, S.Pd

**2. Data Khusus Hasil Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal. Tujuan di adakan observasi awal yaitu untuk mengetahui seberapa besar



kemampuan anak dalam mengasah kemampuan kognitif anak. hasil dari observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak dalam berhitung anak masih rendah, sehingga perlu diadakan tindakan untuk meningkatkan pembelajaran kognitif. Peneliti, kemudian berkolaborasi dengan guru kelompok bentuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memanfaatkan media gambar yang ada di dalam kotak cerdas. Tabel hasil peningkatan dari pratindakan, siklus I, siklus II dibawah ini, yaitu:

**Tabel V Tabel V Hasil Penelitian Pratindakan, Siklus I, Siklus II**

Tahap	BB		MB		BSH		BSB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Pratindakan	17	170	0	0	0	0	0	0
Siklus I	2	20	4	40	9	90	1	10
Siklus II	0	0	0	0	5	50	12	120

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam melaksanakan penelitian siswa mengalami peningkatan dalam pemelajaran setiap

harinya, itu terbukti dari data-data diatas mulai dari BB, MB, BSH, BSB.

## B. Analisis Data Per Siklus

### 1. Data Hasil Pra Tindakan

Maka Peneliti dan guru menyusun rencana untuk kegiatan prasiklus. Pada saat prasiklus peneliti menggunakan media gambar mengurutkan benda dari yang besar ke yang kecil, mengenal warna menurut warna gambar, dan menghitung jumlah benda pada gambar.

Hasil pengamatan peneliti terhadap kemampuan kognitif anak pada saat prasiklus adalah sebagai berikut:

**Tabel VI. Hasil Observasi Pratindakan**

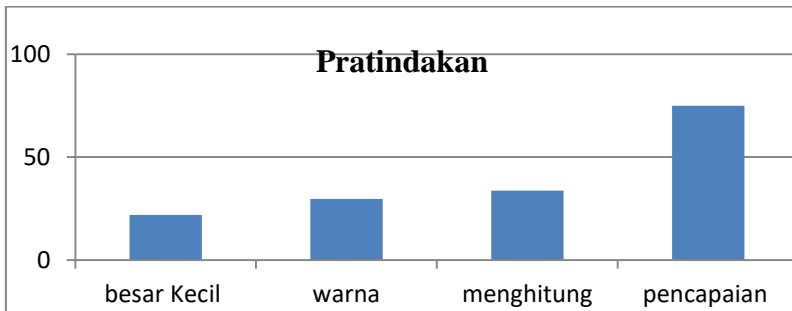
No	Nama	L/P	Indikator			Persent	Ket
			1	2	3		
1	Inara	P	*	**	**	41,7%	BB
2	Syifa	P	*	*	*	25,0%	BB
3	Shofi	P	*	*	*	25,0%	BB
4	Sila	P	*	*	*	25,0%	BB
5	Shinta	P	*	*	*	25,0%	BB
6	Diva	P	*	*	**	33,3%	BB

7	Azka	L	*	*	**	33,3%	BB
8	Abraham	L	*	*	*	25,0%	BB
9	Abyan	L	*	*	*	25,0%	BB
10	Faina	L	*	**	**	41,7%	BB
11	Riski	L	*	*	*	25,0%	BB
12	Wafa	L	*	*	*	25,0%	BB
13	Asep	L	*	*	*	25,0%	BB
14	Sofyan	L	*	*	**	33,3%	BB
15	Aishah	P	*	*	**	33,3%	BB
16	Anam	L	*	*	*	25,0%	BB
17	Dika	L	*	*	*	25,0%	BB
			17	19	23	491,6%	

**Tabel VI. Rekapitulasi Data Pratindakan**

No	Indikator	Presentase
1	Mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran gambar Besar Kecil	25,0 %
2	Mampu menyesuaikan konsep warn apada gambar yang ada di dalam Kotak cerdas	29,7%
3	Mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam Kotak cerdas	33,8%
Rata-Rata		28,9%
Indikator Keberhasilan		75%

**Tabel VII. Grafik Motivasi Belajar Kognitif Anak Pratindakan**



Keterangan: Indikator Pada Motivasi Belajar Kognitif Anak

- a. Mampu mengurutkan benda berdasarkan Ukuran gambar Besar Kecil
- b. Mampu menyesuaikan konsep warna pada gambar yang ada di dalam kotak cerdas
- c. Mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam kotak cerdas

Keterangan penilaian

- \* : artinya anak belum berkembang (BB)
- \*\* : artinya anak mulai berkembang (MB)
- \*\*\* : artinya anak berkembang sesuai harapan (BSH)
- \*\*\*\* : artinya anak berkembang sangat baik/optimal(BSB)

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menumbuhkan semangat belajar anak di TK Dharma Wanita dinilai Belum Berkembang dengan baik. Hal ini menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan semangat belajar anak dalam kegiatan kognitif di TK Dharma Wanita Ngilen Blora

## **2. Kegiatan Siklus I**

### **a. Perencanaan**

- 1) Menelaah kurikulum PAUD untuk menyesuaikan materi pertemuan hari besok
- 2) Membuat Rencana pengajaran sesuai dengan kurikulum untuk setiap pertemuan.
- 3) Berkerja sama dengan guru untuk menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya.
- 4) Menyiapkan alat peraga kotak ajaib
- 5) Membuat Imbar observasi untuk mengamati aktivitas anak didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Mengevaluasi setelah melakukan pembelajaran

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkat perkembangan kemampuan kognitif pada

anak TK Dharma wanita Ngilen. Hal ini sebagai langkah awal dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil yang diperoleh sebelum melakukan tindakan penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut selanjutnya peneliti kolaborator akan melakukan penelitian pembelajaran kognitif dengan media kotak cerdas untuk meningkatkan motivasi belajar. Peneliti melakukan penelitian prasiklus selama dua kali pertemuan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan ke-1  
Hari Rabu, 22 September 2021
  - a) Kegiatan awal
    - (1) Peneliti datang kesekolah kemudian memperingati anak untuk selalu Melaksanakan protokol kesehatan (mengenakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak),
    - (2) berbaris, masuk do'a sebelum belajar, dan salam,
    - (3) Berdiskusi bermain bersama teman, Berdiskusi peralatan untuk makan,

(4) Berdiskusi tentang cara memebersihkan peralatan makan.

b) Kegiatan Inti

(1) Peneliti menerangkan dan menyampaikan peraturan dalam belajar,

(2) peneliti memiliki tiga tugas untuk anak. tugas yang pertama yaitu tugas mengurutkan alat untuk memasak yaitu panci. Anak diberi tugas untuk Menghitung jumlah gambar yang telah disiapkan sesuai angka, Tugas yang kedua yaitu, Membari angka dan mengurutkan gambar dari yang besar ke yang kecil, dan tugas yang ketiga yaitu Mencocok tempat nasi, mewarnai dan kemudian ditempel.

c) Kegiatan akhir

(1) Kegiatan akhir yang dilakukan adalah beres-beres alat tulis ataupun pewarna yang telah digunakan,

(2) persiapan unuk pulang, bernyanyi,

- (3) mengulas kegiatan sehari dan pengamatan hasil karya anak,
  - (4) bercerita pendek dan memberi pesan, berinformasi kegiatan untuk besok pagi,
  - (5) persiapan pulang, do'a pulang, salam.
- 2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan ke-2 Hari Kamis, 23 september 2021
- a) Kegiatan awal
    - (1) Peneliti datang ke sekolah kemudian memperingati anak untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan (mengenakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak),
    - (2) berbaris, masuk do'a sebelum belajar, dan salam,
    - (3) berdiskusi tentang tata cara makan yang benar, berdiskusi tentang antri mencuci tangan sebelum makan.
  - b) Kegiatan Inti
    - (1) Peneliti menerangkan dan menyampaikan peraturan dalam belajar,



- (2) Peneliti memiliki tiga tugas untuk anak. tugas yang pertama yaitu, menghitung penjumlahan pada gambar gelas, sendol, garpu. Tugas yang kedua yaitu, Membari angka menurut gambar dari yang besar ke yang kecil, dan tugas yang ketiga yaitu menulis huruf awal (botol, gelas, sendok).
- c) Kegiatan akhir
- (1) Kegiatan akhir yang dilakukan adalah beres-beres alat tulis ataupun pewarna yang telah digunakan,
  - (2) persiapan unuk pulang, bernyanyi,
  - (3) mengulas kegiatan sehari dan pengamatan hasil karya anak,
  - (4) bercerita pendek dan memberi pesan,
  - (5) berinformasi kegiatan untuk besok pagi,
  - (6) persiapan pulang, do'a pulang, salam.
- 3) Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan ke-3  
jum'at, 24 september 2021

a) Kegiatan awal

- (1) Peneliti datang ke sekolah kemudian memperingati anak untuk selalu Melaksanakan protokol kesehatan (mengenakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak),
- (2) berbaris, masuk do'a sebelum belajar, dan salam,
- (3) berdiskusi tentang makanan empat sehat lima sempurna,
- (4) berdiskusi tentang mengucapkan terima kasih jika menerima sesuatu

b) Kegiatan inti

- (1) Peneliti menerangkan dan menyampaikan peraturan dalam belajar,
- (2) peneliti memiliki tiga tugas untuk anak. tugas yang pertama yaitu, menghitung penjumlahan pada gambar yang telah disediakan. Tugas yang kedua yaitu, Membari angka pada gambar milk dari besar ke yang

kecil, dan tugas yang ketiga yaitu mewarnai gambar buah

c) Kegiatan akhir

- (1) Kegiatan akhir yang dilakukan adalah beres-beres alat tulis ataupun pewarna yang telah digunakan,
- (2) persiapan unuk pulang, bernyanyi, mengulas kegiatan sehari dan pengamatan hasil karya anak,
- (3) bercerita pendek dan memberi pesan,
- (4) berinformasi kegiatan untuk besok pagi,
- (5) persiapan pulang, do'a pulang, salam.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dengan lembar observasi untuk memantau perkembangan kognitif anak dalam belajar pengetahuan besar kecil, berhitung serta mengenal warna dengan menggunakan media kotak cerdas untuk anak kelompok B. Setelah dilaksanakan pengamatan pada siklus I dengan 3 kali pertemuan, peneliti mendapatkan hasil

observasi seperti yang tertera pada tabel dengan menggunakan instrumen lembar penilaian observasi sebagai berikut:

**Tabel VIII. Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama	L/ P	Indikator			Persenta se	Ket
			1	2	3		
1	Inara	P	**	*	**	41,7%	BB
2	Syifa	P	*	*	**	33,3%	BB
3	Shofi	P	*	*	**	33,3%	BB
4	Sila	P	*	*	**	33,3%	BB
5	Shinta	P	*	*	**	33,3%	BB
6	Diva	P	*	**	**	41,7%	BB
7	Azka	L	*	*	**	41,7%	BB
8	Abraham	L	*	*	**	33,3%	BB
9	Abyan	L	*	*	**	33,3%	BB
10	Faina	L	**	**	**	50,0%	MB
11	Riski	L	*	*	*	25,0%	BB
12	Wafa	L	*	*	*	25,0%	BB
13	Asep	L	*	*	*	25,0%	BB
14	Sofyan	L	*	**	**	33,3%	BB
15	Aishah	P	*	**	**	33,3%	BB

16	Anam	L	*	*	*	25,0%	BB
17	Dika	L	*	*	*	25,0%	BB
			19	21	29	566,5%	

Hasil pengamatan siklus I pertemuan pertemuan 2 diperoleh data berupa angka presentase keterampilan kognitif melalui kegiatan dengan menggunakan media kotak ajaib. Hasil observasi pada pertemuan 2 dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa perkembangan kognitif anak kelompok B sudah mulai ada perkembangan.

**Tabel IX. Rekapitulasi Data Perkembangan Kognitif Siklus I Pertemuan 1**

No	Indikator	Presentase
1	Mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran gambar Besar Kecil	27,9%
2	Mampu menyesuaikan konsep warna pada gambar yang ada di dalam Kotak cerdas	30,9%
3	Mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam Kotak cerdas	42,6%
Rata-Rata		33,8%

Indikator Keberhasilan	75%
------------------------	-----

Berdasarkan hasil observasi siklus I pertemuan 1 terbukti masih banyak anak yang belum semangat dalam belajar terutama dalam Aspek Kognitif diantaranya mengurutkan benda berdasarkan gambar Besar Kecil, menyesuaikan konsep warna pada gambar yang ada di dalam kotak ajaib, dan menghitung jumlah benda pada gambar dalam kotak ajaib. Hasil rata-rata diperoleh sebanyak 33,8% sedangkan indikator yang harus dicapai adalah 75%. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel X. Hasil Observasi Siklus I pertemuan 2**

No	Nama	L/ P	Indikator			Persentase	Ket
			1	2	3		
1	Inara	P	**	**	**	50,0%	MB
2	Syifa	P	*	**	**	41,7%	BB
3	Shofi	P	*	**	**	41,7%	BB
4	Sila	P	*	**	**	41,7%	BB
5	Shinta	P	*	**	**	41,7%	BB
6	Diva	P	**	**	**	50,0%	MB
7	Azka	L	*	*	**	50,0%	MB
8	Abraham	L	**	**	**	33,3%	BB
9	Abyan	L	*	*	**	33,3%	BB
10	Faina	L	**	***	**	58,3%	BSH

11	Riski	L	*	*	*	25,0%	BB
12	Wafa	L	*	**	**	41,7%	BB
13	Asep	L	-	-	-	—	-
14	Sofyan	L	**	**	**	50,0%	MB
15	Aishah	P	**	**	**	50,0%	MB
16	Anam	L	*	*	**	33,3%	BB
17	Dika	L	*	*	**	33,3%	BB
			22	28	31	666,3%	

Hasil observasi Siklus I pertemuan 3 diperoleh data berupa angka persentase pengembangan kognitif dengan menggunakan media kotak ajaib. Hasil observasi pada pertemuan 3 dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa perkembangan kognitif anak kelompok B sudah mulai ada perkembangan.

**Tabel XI. Rekapitulasi Data Motivasi belajar kognitif anak siklus I pertemuan 2**

No	Indikator	Presentase
1	Mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran gambar Besar Kecil	32,4%
2	Mampu menyesuaikan konsep warn apada gambar yang ada di dalam Kotak cerdas	41,1%

3	Mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam Kotak cerdas	45,6%
Rata-Rata		39,7%
Indikator Keberhasilan		75%

Berdasarkan hasil observasi siklus I pertemuan 2 terbukti masih banyak anak yang belum semangat dalam belajar terutama dalam Aspek Kognitif diantaranya mengurutkan benda berdasarkan gambar Besar Kecil, menyesuaikan konsep warna pada gambar yang ada di dalam kotak ajaib, dan menghitung jumlah benda pada gambar dalam kotak ajaib. Hasil rata-rata diperoleh sebanyak 39,7% sedangkan indikator yang harus dicapai adalah 75%. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel XII. Hasil Observasi Siklus 1 pertemuan ke 3**

No	Nama	L/P	Indikator			Persentase	Ket
			1	2	3		
1	Inara	P	***	**	***	66,7%	BSH
2	Syifa	P	**	**	***	58,3%	BSH
3	Shofi	P	**	**	***	58,3%	BSH
4	Sila	P	***	**	***	66,7%	BSH
5	Shinta	P	**	**	**	50,0%	MB



6	Diva	P	***	**	***	66,7%	BSH
7	Azka	L	**	**	**	50,0%	MB
8	Abraham	L	**	**	**	50,0%	MB
9	Abyan	L	*	**	**	41,7%	BB
10	Faina	L	***	****	***	83,3%	BSB
11	Riski	L	**	**	**	50,0%	MB
12	Wafa	L	**	**	***	58,3%	BSH
13	Asep	L	-	-	-	-	-
14	Sofyan	L	***	**	***	66,7%	BSH
15	Aishah	P	***	***	***	75,0%	BSH
16	Anam	L	**	**	***	58,3%	BSH
17	Dika	L	*	**	**	41,7%	BB
			36	35	42	941,7%	

Hasil Observasi Pengembangan Motivasi belajar dalam aspek Kognitif pada siklus I pada pertemuan Ke-1,2,3 disetiap Pertemuan mengalami peningkatan hasil Persentasenya. Perolehan Rata-rata persentase anak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel XIII. Rekapitulasi Data Motivasi belajar kognitif anak siklus I pertemuan 3**

No	Indikator	Presentase
1	Mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran gambar Besar Kecil	52,9%

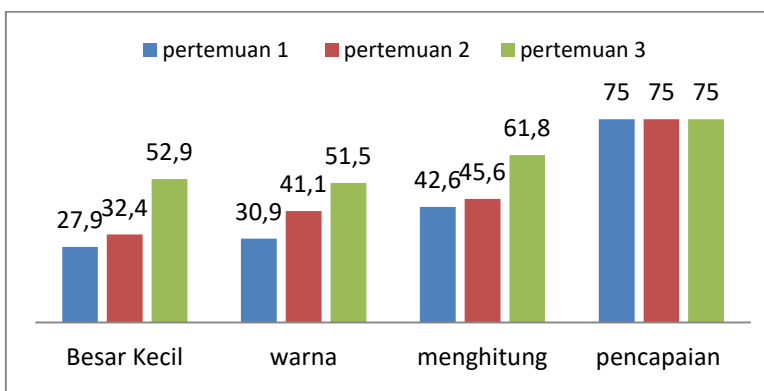
2	Mampu menyesuaikan konsep warna pada gambar yang ada di dalam Kotak Ajaib	51,5%
3	Mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam Kotak Ajaib	61,8%
Rata-Rata		55,4%
Indikator Keberhasilan		75%

Berdasarkan hasil observasi siklus I pertemuan 3 terbukti masih banyak anak yang belum semangat dalam belajar terutama dalam Aspek Kognitif diantaranya mengurutkan benda berdasarkan gambar Besar Kecil, menyesuaikan konsep warna pada gambar yang ada di dalam kotak ajaib, dan menghitung jumlah benda pada gambar dalam kotak ajaib. Hasil rata-rata diperoleh sudah mencapai 50% meskipun belum maksimal yaitu sebanyak 55,4% sedangkan indikator yang harus dicapai adalah 75%. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

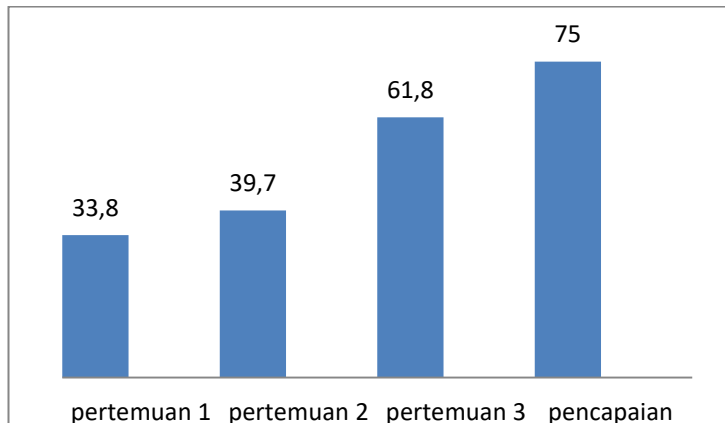
**Tabel XIV. Rekapitulasi Hasil Keseluruhan Data Motivasi belajar kognitif anaksiklus I**

No	Kriteria penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
1	Mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran besar kecil	27,9%	32,4%	52,9%
2	Mampu menyesuaikan konsep warna pada gambar yang ada di dalam kotak cerdas	30,9%	41,1%	51,5%
3	Mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam Kotak cerdas	42,6%	45,6%	61,8%
	Rata-rata	33,8%	39,7%	55,4%

**Tabel XV. Grafik Persentase Semua Data Motivasi Belajar**



**Tabel XVI. Grafik hasil Rata-rata Motivasi Belajar Kognitif Anak Siklus I**



Perolehan persentase tersebut belum dapat dikatakan berhasil karena hasil belum mencapai pada angka persentase keberhasilan yaitu sebanyak 75% dari indikator pencapaian. Untuk itu peneliti perlu melakukan penelitian kembali pada siklus II.

d. Refleksi

Kegiatan pembelajaran pada siklus I masih perlu dilakukan tindakan lanjutan yaitu melanjutkan ke Siklus II untuk mencapai hasil yang maksimal dan sesuai Harapan peneliti. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang belum maksimal dalam mencapai perkembangan yang

diinginkan peneliti, maka peneliti melaksanakan penelitian pada Siklus II. Adapun permasalahan anak yang muncul dalam siklus I sebagai berikut:

- 1) Anak masih bingung tentang peraturan main yang disampaikan oleh guru karena sebelumnya belum pernah dikenalkan.
- 2) Anak masih kurang Fokus saat melaksanakan Pembelajaran
- 3) Anak masih susah dalam mengurutkan benda pada gambar sengan ukuran Besar dan Kecil.
- 4) Anak masih asal-asalan dalam mewarnai gambar yang sudah diberikan contoh.
- 5) Anak masih kurang pengetahuan dalam menghitung suatu benda pada gambar yang ada di dalam kotak Ajaib.

### **3. Kegiatan Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

- 1) Menelaah kurikulum PAUD untuk menyesuaikan materi pertemuan hari besok
- 2) Membuat Rencan pengajaran sesuai dengan kurikulum untuk setiap pertemuan.
- 3) Berkerja sama dengan guru untuk menetapkan urutan materi pembelajaran dan ckupannya.

- 4) Menyiapkan alat peraga kotak ajaib
  - 5) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak didik dalam kegiatan pembelajaran.
  - 6) Mengevaluasi setelah melakukan pembelajaran
- b. Pelaksanaan tindakan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkat perkembangan kemampuan kognitif pada anak TK Dharma wanita Ngilen. Hal ini sebagai langkah awal dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil yang diperoleh sebelum melakukan tindakan penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut. selanjutnya peneliti kolaborator akan melakukan penelitian pembelajaran kognitif dengan media kotak cerdas untuk meningkatkan motivasi belajar. Peneliti melakukan penelitian prasiklus selama dua kali pertemuan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan tindakan Siklus II pertemuan ke-1 hari Sabtu, 25 september 2021

a) Kegiatan awal

- 1) Peneliti datang ke sekolah kemudian memperingati anak untuk selalu Melaksanakan protokol kesehatan (mengenakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak),
- 2) berbaris, masuk do'a sebelum belajar, dan salam,
- 3) berdiskusi tentang makanan empat sehat lima sempurna,
- 4) berdiskusi tentang tata cara menyajikan makanan.

b) Kegiatan Inti

- (1) Peneliti menerangkan dan menyampaikan peraturan dalam belajar,
- (2) Peneliti memiliki tiga tugas untuk anak. tugas yang pertama yaitu, memberi angka pada gambar tudung saji (mengurutkan gambar dari yang besar ke yang kecil). Tugas yang kedua yaitu, mewarnai gambar yang disediakan dan menjumlahkan, dan

tugas yang ketiga yaitu menulis huruf awal dari kata yang ada..

c) Kegiatan akhir

- (1) Kegiatan akhir yang dilakukan adalah beres-beres alat tulis ataupun pewarna yang telah digunakan,
- (2) persiapan unuk pulang, bernyanyi,
- (3) mengulas kegiatan sehari dan pengamatan hasil karya anak,
- (4) bercerita pendek dan memberi pesan,
- (5) berinformasi kegiatan untuk besok pagi,
- (6) persiapan pulang, do'a pulang, salam.

2) Pelaksanaan tindakan Siklus II pertemuan ke-1 hari selasa, 28 september 2021

a) Kegiatan awal

- (1) Peneliti datang kesekolah kemudian memperingati anak untuk selalu Melaksanakan protokol kesehatan (mengenakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak),



- (2) berbaris, masuk do'a sebelum belajar, dan salam,
- (3) berdiskusi tentang asal minuman,
- (4) berdiskusi tentang pentingnya minuman bagi tubuh

b) Kegiatan Inti

- (1) Peneliti menerangkan dan menyampaikan peraturan dalam belajar,
- (2) peneliti memiliki tiga tugas untuk anak. tugas yang pertama yaitu, menghubungkan gambar dengan kata, Tugas yang kedua yaitu, mengelompokkan jenis minuman, dan tugas yang ketiga yaitu mengurutkan dan mewarnai beberapa jenis minuman dari yang besar ke yang kecil.

c) Kegiatan penutup

- (1) Kegiatan akhir yang dilakukan adalah beres-beres alat tulis ataupun pewarna yang telah digunakan,

- (2) persiapan unuk pulang, bernyanyi,
- (3) mengulas kegiatan sehari dan pengamatan hasil karya anak,
- (4) bercerita pendek dan memberi pesan,
- (5) berinformasi kegiatan untuk besok pagi,
- (6) persiapan pulang, do'a pulang, salam.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dengan lembar observasi untuk memantau perkembangan kognitif anak dalam belajar pengetahuan besar kecil, berhitung serta mengenal warna dengan menggunakan media kotak Ajaib untuk anak kelompok B. Setelah dilaksanakan pengamatan pada siklus I dengan 2 kali pertemuan, peneliti mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel dengan menggunakan instrumen lembar penilaian observasi sebagai berikut:

**Tabel XVII. Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Ke-1**

No	Nama	L/P	Indikator			Persentase	Ket
			1	2	3		
1	Inara	P	****	***	****	91,7%	BSB
2	Syifa	P	***	***	***	75,0%	BSH
3	Shofi	P	***	***	***	75,0%	BSH
4	Sila	P	****	***	****	91,7%	BSB
5	Shinta	P	***	**	***	66,7%	BSH
6	Diva	P	****	***	****	91,7%	BSB
7	Azka	L	***	**	***	66,7%	BSH
8	Abraham	L	***	**	***	66,7%	BSH
9	Abyan	L	**	**	***	58,3%	BSH
10	Faina	L	****	***	****	91,7%	BSB
11	Riski	L	***	**	***	66,7%	BSH
12	Wafa	L	***	***	***	75,0%	BSH
13	Asep	L	**	***	***	66,7%	BSH
14	Sofyan	L	****	**	****	83,3%	BSH
15	Aishah	P	****	***	****	91,7%	BSB
16	Anam	L	****	**	***	83,3%	BSB
17	Dika	L	-	-	-	-	-
			53	41	54	1241,9%	

Keterangan: Indikator pada Motivasi belajar Kognitif anak

- 1) Mampu mengurutkan benda berdasarkan gambar besar kecil
- 2) Mampu menyesuaikan konsep warna pada gambar yang ada di dalam kotak cerdas
- 3) Mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam kotak cerdas

Keterangan penilaian

- \* : artinya anak belum berkembang (BB)
- \*\* : artinya anak mulai berkembang (MB)
- \*\*\* : artinya anak berkembang sesuai harapan (BSH)
- \*\*\*\* : artinya anak berkembang sangat baik/optimal(BSB)

**Tabel XVIII. Rekapitulasi Data Motivasi belajar kognitif anak siklus II pertemuan 1**

No	Indikator	Presentase
1	Mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran gambar Besar Kecil	77,9%
2	Mampu menyesuaikan konsep warna pada gambar yang ada di dalam Kotak cerdas	60,3%

3	Mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam Kotak cerdas	79,4%
Rata-Rata		72,5%
Indikator Keberhasilan		75%

**Tabel XIX. Hasil Observasi Siklus II pertemuan ke 2**

No	Nama	L / P	Indikator			Persentase	Ket
			1	2	3		
1	Inara	P	****	***	****	91,7%	BSB
2	Syifa	P	****	**	****	83,3%	BSB
3	Shofi	P	****	**	****	83,3%	BSB
4	Sila	P	****	***	****	91,7%	BSB
5	Shinta	P	****	**	***	75,0%	BSH
6	Diva	P	****	***	****	91,7%	BSB
7	Azka	L	****	***	***	83,3%	BSB
8	Abraham	L	****	***	***	83,3%	BSB
9	Abyan	L	***	***	***	75,0%	BSH
10	Faina	L	****	****	***	91,7%	BSB
11	Riski	L	***	***	***	75,0%	BSH
12	Wafa	L	****	***	****	91,7%	BSB
13	Asep	L	***	***	****	75,0%	BSH
14	Sofyan	L	****	***	****	91,7%	BSB
15	Aishah	P	****	***	****	91,7%	BSB
16	Anam	L	****	***	***	83,3%	BSB
17	Dika	L	**	***	***	66,7%	BSH
			63	46	60	1425,1%	

**Tabel XX. Rekapitulasi Data Motivasi belajar kognitif anak siklus II pertemuan 2**

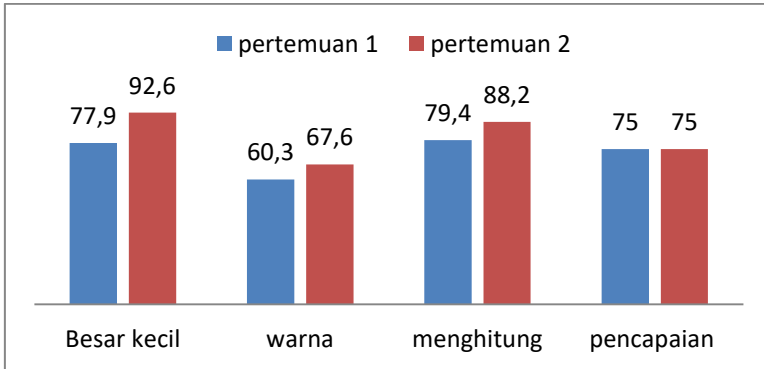
No	Indikator	Presentase
1	Mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran gambar Besar Kecil	92,6%
2	Mampu menyesuaikan konsep warn apada gambar yang ada di dalam Kotak cerdas	67,6%
3	Mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam Kotak cerdas	88,2%
Rata-Rata		82,8%
Indikator Keberhasilan		75%

**Tabel XXI. Rekapitulasi Hasil Keseluruhan Data Motivasi belajar kognitif anak siklus II**

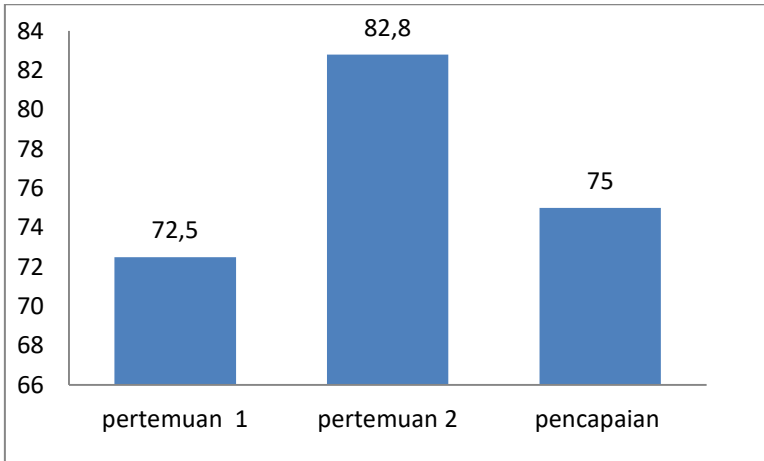
No	Kriteria Penilaian	Pertemuan	
		1	2
1	Mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran besar kecil	77,9%	92,6%
2	Mampu menyesuaikan konsep warna pada gambar yang ada di dalam kotak cerdas	60,3%	67,6%
3	Mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam kotak cerdas	79,4%	88,2%

Rata-rata	72,5%	82,8%
-----------	-------	-------

**Tabel XXII. Grafik Persentase Data Motivasi Belajar Kognitif Anak Siklus II**



**Tabel XXIII. Grafik hasil Rata-rata Motivasi Belajar Kognitif Anak Siklus II**



d. Refleksi

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa aspek kognitif di TK Dharma Wanita mengalami pengembangan srta mencapai indikator yang berhasil pada siklus II mencapai 82,8%. Hasil siklus II lebih baik dibandingkan dengan Siklus I.

**C. Analisis Data Akhir**

Setelah diadakan penelitian tindakan kelas terhadap anak TK Dharma Wanita Desa Ngilen Kec. Kunduran Kab. Blora pada tahun 2021 dengan menggunakan tiga Tahap, yaitu hasil pra tindakan, siklus I, dan siklus II dengan membawa hasil yang memuaskan bagi peneliti maupun guru.

Presentase kemampuan dalam meningkatkan motivasi belajar kognitif anak untuk mengikuti kegiatan dari mulai pembelajaran pada pra tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel XXIV. perbandingan frekuensi dan Frekuensi perkembangan kognitif anak untuk meningkatkan motivasi belajar melalui media kotak Cerdas dari pratindakan, siklus I dan Siklus II**

Tahap	BB		MB		BSH		BSB	
	F	%	F	%	F	%	F	%



Pratindakan	17	170	0	0	0	0	0	0
Siklus I	2	20	4	40	9	90	1	10
Siklus II	0	0	0	0	5	50	12	120

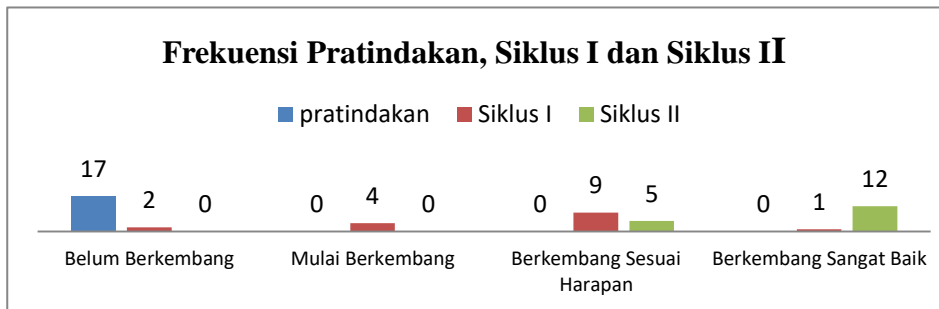
Berdasarkan hasil penelitian dari data di atas dapat disimpulkan bahwa di TK Dharma Wanita Ngilen Blora pada pembelajaran kognitif anak untuk menumbuhkan motivasi belajar dengan menggunakan media kotak Cerdas di masa pandemi ada peningkatan yang baik. Hasil penelitian sebelum pemberian tindakan nilai Rata-rata 28,9% hasil tersebut belum mencapai batas ketentuan pencapaian penelitian. Karena jumlah minimal pencapaian penelitian ialah 75%. Setelah pemberian tindakan pada siklus I nilai rata-rata meningkat, pada pertemuan pertama nilai rata-rata meningkat menjadi 33,8%, pertemuan kedua meningkat menjadi 39,7%, dan pertemuan ketiga meningkat lagi menjadi 55,4%. Pada Siklus II pertemuan pertama nilai Rata-rata 72,5% dan pertemuan kedua nilai rata-rata menjadi 88,2% dengan rata-rata meningkat di setiap pertemuan dari pra tindakan sampai Siklus II.

Berdasarkan hasil di atas maka terbukti bahwa dengan pembelajaran kognitif dengan menggunakan media kotak cerdas dapat meningkatkan motivasi belajar

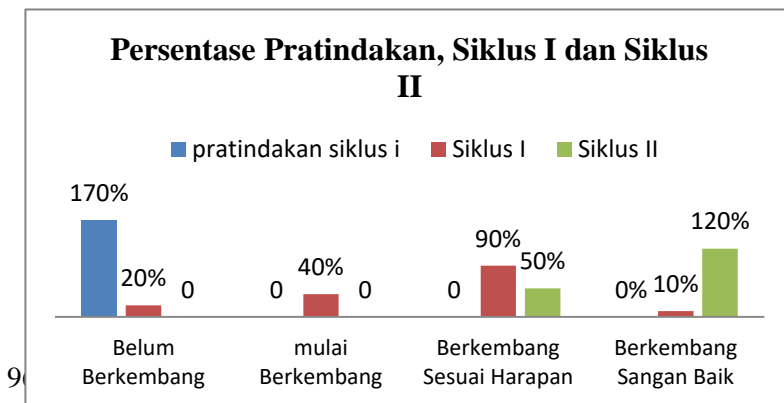
di masa pandemi. Dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan gambar benda dalam kotak cerdas dapat meningkatkan motivasi belajar kognitif anak di TK Dharma Wanita Ngilen Blora.

Untuk observasi guru peneliti telah melakukan semua indikator yang sudah ada. Peneliti telah menggunakan waktu dengan baik selama 90 menit.

**Tabel XXV. Diagram batang Frekuensi perkembangan kognitif anak untuk meningkatkan motivasi belajar melalui media kotak cerdas**



**Tabel XXVI. Diagram batang Presentase perkembangan kognitif anak untuk meningkatkan motivasi belajar melalui media kotak cerdas**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Penelitian yang telah dilaksanakan di TK Dharma Wanita Ngilen Blora tentang Upaya Meningkatkan Motivasi belajar kognitif anak melalui media kotak cerdas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan media kotak cerdas mampu meningkatkan motivasi belajar dalam aspek kognitif anak pada Kelompok B TK Dharma Wanita. Hal tersebut dapat dilihat dari prentase Motivasi Belajar Kognitif sebelum tindakan dengan rata-rata 28,9%. Pada Siklus I mengalami peningkatan dengan rata-rata 55,4% dan mengalami peningkatan yang sangat baik pada siklus II dengan rata-rata 82 8% dan sudah mencapai rata-rata yaitu 75%.

Pada motivasi belajar kogniif anak dengan media kotak cerdas di TK Dharma Wanita pada kelompok B Ngilen Blora presentase awal sebelum tindakan yaitu pada saat pratindakan dengan rata-rata 28,9% setelah pratindakan yaitu tindakn siklus I pertemuan pertama dengan rata-rata 33,8%, pertemun kedua dengan rata-rata 39,7%, dan pertemuan ketiga dengan rata-rata 55,4%.

Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama yaitu dengan rata-rata 72,5% dan pertemuan yang kedua mengalami peningkatan 82,8%.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Dharma Wanita untuk memotivasi belajar anak dalam aspek kognitif terdapat beberapa temuan yang dapat digunakan sebagai rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan dilapangan maupun secara teori, sebagai berikut:

### **1. Guru**

Dihimbau kepada guru agar Dalam pembelajaran menggunakan media kotak cerdas mampu meningkatkan motivasi belajar kognitif. Dengan media kotak cerdas menjadikan anak yang awalnya penasaran dan pada akhirnya anak menjadi semangat dan termotivasi dalm belajar sehingga proses pembelajaran akan menyenangkan sehingga aspek kognitif anak dapat meningkat.

### **2. Siswa**

Diharapkan untuk selalu giat dan semangat dalam belajar. Serta dapat meningkatkan fokus anak dalm belajar.

### 3. peneliti

selanjutnya yang ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan dengan memperbaiki tahapan-tahapannya, dengan menggunakan metode-metode keterampilan yang bervariasi sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

### **C. Kata Penutup**

Demikian saya panjatkan puji syukur atas izin dan Ridho Allah SWT saya dapat menyelesaikan skripsi, dan tidak lupa Sholawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kesalahan kekurangan ataupun kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat serta hidayah di dunia dan akhirat. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan tentunya selalu mendapatkan hidayah dari Allah SWT.

Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Coung Nguyen, Huy, "Motivation In Learning English Language: A Case Study At Vietnam National University, Honai. European Journal Of Edutation <sup>Sciences</sup>, EJES, edition Vol.6 No.1 ISSN 1857-6036 March 2019.
- Davies, Ivor K., *Pengelolaan Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 1991.
- Ditjen PAUD Dan Dikmas, *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015.
- E-Book: Sandu Siyoto, Dkk., *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media, 2015.
- E-Book: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2013.
- Farikhah, Umi, "Mengembangkan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata Di Tk Aisyiyah Sukoharjo 3 Pringsewu", *Skripsi* Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Hasan, Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: IKAPI, 2016.
- Kulsum, Umi, "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Al-Qur'an", *Tesis* Jakarta: Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an, 2016.

- Masni, Harbeng, Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Dikdaya* Volume 5 Nomor 01 April 2015.
- Muhammad, Maryam, *Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal, Vol. 4, No. 2, 2016.
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nisak Aulia, Choirun, “Penerapan Metode Whole Brain Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini”, *Jurnal Obsesi*, Vol. 2, No. 1 Tahun 2018.
- Qu’an Kemenag Word Tahun 2002
- Rimbarizki, R. *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. J+ PLUS UNESA*, (Surabaya: E-Journal, 2017.
- Romlah, Siti, *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar (Kognitif) Anak Di Kelompok B2 TK Alkhairat Tavanjuka*, Mahasiswa Program Studi PG PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako. No. Stambuk A 411 13 075.
- Rusdiansyah, Mohamad, “Motivasi Belajar Yang Terkandung Dalam Al-Qur’an Surah Al-Mujadalah Ayat 11”, *Skripsi* Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat (14).
- Winarto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemeberdayaan, 2016

- Wulandari, DKK, *Pengaruh Problem –Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK*. Jurnal Pendiidkan Vocasi, 2013.
- Yohanes Joko Saptono, *Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Agama Kristen Regula Fidei, Vol.I, No.1, Maret 2016.
- Yulistia, Desta, “Mengembangkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Bahan Kardus Bentukgeometri Di Taman Kanak-Kanak Negeri Sekincau Lampung Barat”, *Skripsi* Lampung: UIN Raden Intan, 2018.
- Zakiyah, Iffah, “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Peraga Kotak Cerdas Di Kelompok A TKIT Al-Furqon Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi* Salatiga: IAIN SALATIGA, 2017.



**PEDOMAN OBSERVASI  
INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR  
KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA KOTAK  
CERDAS**

Tabel XXVII. Pedoman Observasi Instrumen Penelitian  
Motivasi Belajar Kognitif Anak Melalui Media Kotak Cerdas

No	variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik pengumpulan data	Ket
1	Kognitif	Besar kecil	Anak mampu membedakan/mengurutkan benda berdasarkan gambar besar kecil pada kotak cerdas	Observasi	
2		Warna	Anak mampu menyesuaikan konsep warna pada gambar di dalam kotak cerdas	Observasi	
3		Menghitung	Anak mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam kotak cerdas	Observasi	

# LAMPIRAN

## Lampiran I. Dokumentasi















## **Lampiran II RPPH**

### **RPPH TAHUN AJARAN 2021/2022 TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA**

Kelompok : B  
Semester/Minggu : I/VII/2  
Hari/Tanggal : Selasa, 21 September 2021  
Tema/Subtema : Kebutuhanku/ makanan (alat-alat masak)  
KD : 1.1, 2.2, 2.4, 2.13, 3.5, 4.5, 3.9, 4.9  
Tujuan belajar :

#### 1. Sikap:

- Dapat mensyukuri makanan sebagai anugrah Tuhan
- Dapat menggunakan kata-kata sopan ketika bertanya

#### 2. Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan peralatan untuk memasak
- Dapat menceritakan cara memasak
- Dapat menghitung gambar yang telah disiapkan
- Dapat membedakan warna
- Dapat membedakan ukuran gambar benda besar ke yang kecil
- Dapat mewarnai Nasi dan Minum

#### Aktifitas belajar

##### 1. Pembukaan

- Melaksanakan protokol kesehatan, berbaris, masuk do'a sebelum belajar, dan salam
- Berdiskusi bermain bersama teman
- Berdiskusi peralatan untuk masak
- Berdiskusi tentang warna

##### 2. Inti

- Menghitung gambar yang telah disiapkan
- Membari angka dari besar ke kecil

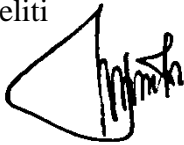


- Mewarnai gambar nasi dan minum
- 3. Penutup
  - Mengulas kegiatan sehari dan penagmatan hasil karya anak
  - Bercerita pendek dan memberi pesan
  - Berinformasi kegiatan untuk besok pagi
  - Persiapan pulang, Do'a pulang, salam

Sumber belajar : Alat peraga

Blora, 21 September 2021

Guru Kelas B  
Peneliti



Endang Suprapti, S.Pd.Aud  
NIP: 196309031985032007

Peneliti



Syarifatuz Zulfa  
NIM:1703106010

Mengetahui



Endang Suprapti, S.Pd.Aud  
NIP: 196309031985032007

## **RPPH TAHUN AJARAN 2021/2022**

### **TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA**

Kelompok : B  
Semester/Minggu : I/VII/3  
Hari/Tanggal : Rabu, 22 September 2021  
Tema/Subtema : Kebutuhanku/ makanan (Peralatan Makan)  
KD : 1.1, 2.6, 3.3, 4.3, 3.6, 3.12, 4.12  
Tujuan belajar :

#### 1. Sikap:

- Dapat mensyukuri makanan sebagai anugrah Tuhan
- Dapat menggunakan kata-kata sopan ketika bertanya

#### 2. Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan peralatan untuk makan
- Dapat menceritakan cara mencuci peralatan makan
- Dapat menghitung jumlah gambar yang telah disiapkan
- Dapat menyebutkan warna yang benar
- Dapat membedakan ukuran gambar benda besar ke yang kecil

#### Aktifitas belajar

##### 1. Pembukaan

- Melaksanakan protokol kesehatan, berbaris, masuk do'a sebelum belajar, dan salam
- Berdiskusi bermain bersama teman
- Berdiskusi peralatan untuk makan
- Berdiskusi tentang cara memebersihkan peralatan makan

##### 2. Inti

- Menghitung jumlah gambar yang telah disiapkn sesuai angka
- Membari angka dan mengurutkan gambar dari yang besar ke yang kecil

- Mencocok tempat nasi, mewarnai dan kemudian ditempel
3. Penutup
- Mengulas kegiatan sehari dan pengamatan hasil karya anak
  - Bercerita pendek dan memberi pesan
  - Berinformasi kegiatan untuk besok pagi
  - Persiapan pulang, Do'a pulang, salam

Sumber belajar : Alat peraga

Blora, 22 September 2021

Guru Kelas B



Endang Suprapti, S.Pd.Aud  
NIP: 196309031985032007

Peneliti



Syarifatuz Zulfa  
NIM:1703106010

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Dharma Wanita



Endang Suprapti, S.Pd.Aud  
NIP: 196309031985032007

## **RPPH TAHUN AJARAN 2021/2022**

### **TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA**

Kelompok : B  
Semester/Minggu : I/VII/4  
Hari/Tanggal : Kamis, 23 September 2021  
Tema/Subtema : Kebutuhanku/ makanan (Tata Tertib makan)  
KD : 1.1, 2.6, 2.7, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4, 3.9, 4.9  
Tujuan belajar :

#### 1. Sikap:

- Dapat mensyukuri makanan sebagai anugrah Tuhan
- Dapat menggunakan kata-kata sopan ketika bertanya

#### 2. Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan tata tertib makan
- Dapat mencuci tangan yang benar
- Dapat menceritakan cara makan yang benar
- Dapat menjumlahkan gambar yang telah disediakan
- Dapat membedakan botol yang besar ke yang kecil dengan memerikan angka
- Dapat menulis huruf awal (botol, gelas, sendok, garpu)

#### Aktivitas belajar

##### 1. Pembukaan

- Melaksanakan protokol kesehatan, berbaris, masuk do'a sebelum belajar, dan salam
- Berdiskusi tentang tata cara makan yang benar
- Berdiskusi tentang antri mencuci tangan sebelum makan

##### 2. Inti

- Menghitung penjumlahan gambar gelas, sendok, garpu
- Membari angka menurut gambar dari yang besar ke yang paling kecil
- Menulis huruf awal (botol, gelas, sendok)

### 3. Penutup

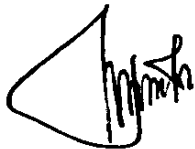
- Mengulas kegiatan belajar sehari dan penagmatan hasil karya anak
- Bercerita pendek dan memberi pesan
- Berinformasi kegiatan untuk besok pagi
- Persiapan pulang, Do'a pulang, salam

Sumber belajar : Alat peraga

Blora, 23 September 2021

Guru Kelas B

Peneliti

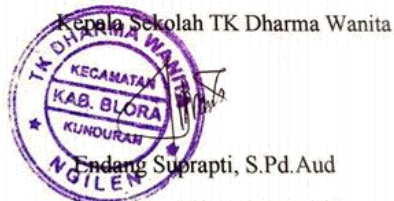


Endang Suprapti, S.Pd.Aud  
NIP: 196309031985032007



Syarifatuz Zulfa  
NIM:1703106010

Mengetahui



Endang Suprapti, S.Pd.Aud  
NIP: 196309031985032007

## **RPPH TAHUN AJARAN 2021/2022**

### **TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA**

Kelompok : B  
Semester/Minggu : I/VII/5  
Hari/Tanggal : Jum'at, 24 September 2021  
Tema/Subtema : Kebutuhanku/ makanan (makanan sehat)  
KD : 1.1, 2.6, 2.7, 3.3, 3.4, 3.9, 4.9, 3.10, 4.10  
Tujuan belajar :

#### 1. Sikap:

- Dapat mensyukuri makanan sebagai anugrah Tuhan
- Dapat mengucapkan terima kasih jika menerima sesuatu
- Dapat menggunakan kata-kata sopan ketika bertanya

#### 2. Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan makanan empat sehat lima sempurna
- Dapat menyebutkan makan yang disukai
- Dapat memberi angka sesuai gambar yang disediakan dari paling besar ke yang kecil
- Dapat membilang atau menjumlahkan gambar yang disediakan
- Dapat mewarnai gambar yang telah disediakan

#### Aktifitas belajar

##### 1. Pembukaan

- Melaksanakan protokol kesehatan, berbaris, masuk do'a sebelum belajar, dan salam
- Berdiskusi tentang makanan empat sehat dan bergizi
- Berdiskusi tentang mengucapkan terimakasih jika menerima sesuatu

##### 2. Inti

- Menghitung penjumlahan pada gambar yang telah disediakan
  - Membari angka pada gambar milk dri yang besar ke yang kecil
  - Mewarnai gambar buah
3. Penutup
- Mengulas kegiatan belajar sehari dan penagmatan hasil karya anak
  - Bercerita pendek dan memberi pesan
  - Berinformasi kegiatan untuk besok pagi
  - Persiapan pulang, Do'a pulang, salam

Sumber belajar : Alat peraga

Blora, 24 September 2021

Guru Kelas B



Endang Suprapti, S.Pd.Aud  
NIP: 196309031985032007

Peneliti



Syarifatuz Zulfa  
NIM:1703106010

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Dharma Wanita



Endang Suprapti, S.Pd.Aud  
NIP: 196309031985032007

## **RPPH TAHUN AJARAN 2021/2022**

### **TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA**

Kelompok : B  
Semester/Minggu : I/VII/6  
Hari/Tanggal : Sabtu, 25 September 2021  
Tema/Subtema : Kebutuhanku/ makanan (menyajikan makanan)  
KD : 1. 1, 2 . 4 , 2 . 14, 3 . 4 , 4 . 4, 3 . 6, 4 . 6, 3 . 12, 4 . 12  
Tujuan belajar :

#### 1. Sikap:

- Dapat mensyukuri makanan sebagai anugrah Tuhan
- Kebiasaan mengucapkan terimakasih
- Dapat menggunakan kata-kata sopan ketika bertanya

#### 2. Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan makanan 4 sehat 5 sempurna
- Dapat menyebutkan tata cara menyajikan makanan
- Dapat memberi angka pada gambar tudung saji menurut aturan dari besar ke yang kecil
- Dapat menghitung jumlah gambar yang telah disediakan
- Dapat menulis huruf awal dari kata yang ada

#### Aktifitas belajar

##### 1. Pembukaan

- Melaksanakan protokol kesehatan, berbaris, masuk do'a sebelum belajar, dan salam
- Berdiskusi tentang makanan 4 sehat 5 sempurna
- Berdiskusi tentang tata cara menyajikan makanan

##### 2. Inti

- Memberi angka pada gambar tudung saji (mengurutkan dari besar ke yang kecil)



- Mewarnai gambar yang disediakan dan menjumlahkan
  - Menulis huruf awal dari kata yang ada
3. Penutup
- Mengulas kegiatan belajar sehari dan penagmatan hasil karya anak
  - Bercerita pendek dan memberi pesan
  - Berinformasi kegiatan untuk besok pagi
  - Persiapan pulang, Do'a pulang, salam

Sumber belajar : Alat peraga

Blora, 25 September 2021

Guru Kelas B



Endang Suprapti, S.Pd.Aud  
NIP: 196309031985032007

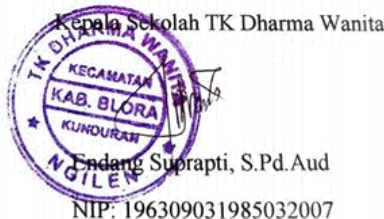
Peneliti



Syarifatuz Zulfa  
NIM:1703106010

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Dharma Wanita



Endang Suprapti, S.Pd.Aud  
NIP: 196309031985032007

## **RPPH TAHUN AJARAN 2021/2022**

### **TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA**

Kelompok : B  
Semester/Minggu : I/VIII/1  
Hari/Tanggal : Selasa, 28 September 2021  
Tema/Subtema : Kebutuhanku/ Minum (jenis atau asal minuman)  
KD : 1.1, 2.4, 2.6, 3.1, 4.1, 4.3, 3.4, 4.4, 3.12, 4.12  
Tujuan belajar :

1. Sikap:
  - Dapat mensyukuri minuman sebagai anugrah Tuhan
  - Dapat menggunakan kata-kata sopan ketika bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
  - Dapat menyebutkan asal minuman
  - Dapat mengetahui pentingnya minuman bagi tubuh
  - Dapat menghubungkan gambar dengan kata
  - Dapat mengelompokkan jenis minuman
  - Dapat menyebutkan perbedaan beberapa jenis minuman

#### Aktifitas belajar

1. Pembukaan
  - Melaksanakan protokol kesehatan, berbaris, masuk do'a sebelum belajar, dan salam
  - Berdiskusi tentang asal minuman
  - Berdiskusi tentang pentingnya minuman bagi tubuh
2. Inti
  - Menghubungkan gambar dengan kata
  - Mengelompokkan jenis minuman
  - Mengurutkan dan mewarnai beberapa jenis minuman dari yang besar ke yang kecil

### 3. Penutup

Mengulas kegiatan belajar sehari dan penagmatan hasil karya anak

- Bercerita pendek dan memberi pesan
- Berinformasi kegiatan untuk besok pagi
- Persiapan pulang, Do'a pulang, salam

Sumber belajar : Alat peraga

Blora, 28 September 2021

Guru Kelas B



Endang Suprapti, S.Pd.Aud  
NIP: 196309031985032007

Peneliti



Syarifatuz Zulfa  
NIM:1703106010

Mengetahui

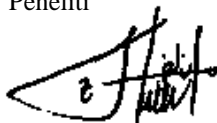


## Lampiran III Penilaian

### Lembar observasi pratindakan Meningkatkan motivasi Belajar kognitif anak dengan Media Kotak Cerdas

No	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah Skore	Persentas e
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Inara	*					**				**			5	41,7%
2	Syifa	*				*				*				3	25,0%
3	Shofi	*				*				*				3	25,0%
4	Sila	*				*				*				3	25,0%
5	Shinta	*				*				*				3	25,0%
6	Diva	*				*					**			4	33,3%
7	Azka	*				*					**			4	33,3%
8	Abraham	*				*				*				3	25,0%
9	Abyan	*				*				*				3	25,0%
10	Faina	*					**				**			5	41,7%
11	Riski	*				*				*				3	25,0%
12	Wafa	*				*				*				3	25,0%
13	Asep	*				*				*				3	25,0%
14	Sofyan	*				*					**			4	33,3%
15	Aishah	*				*					**			4	33,3%
16	Anam	*				*				*				3	25,0%
17	Dika	*				*				*				3	25,0%
	Jumlah	17				19				23				59	491,6%
	persen	25,0%				29,7%				33,8%				28,9%	28,9%

Peneliti



Syarifatuz Zulfa

Blora, 21 September 2021

Guru Kelas



Endang Suprapti, S.Pd.AUD

Lembar observasi Siklus I pertemuan 1  
Meningkatkan motivasi Belajar kognitif anak dengan Media Kotak  
Cerdas

No	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah Skore	persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Inara		**			*					**			5	41,7%
2	Syifa	*				*					**			4	33,3%
3	Shofi	*				*					**			4	33,3%
4	Sila	*				*					**			4	33,3%
5	Shinta	*				*					**			4	33,3%
6	Diva	*					**				**			5	41,7%
7	Azka	*				*					**			5	41,7%
8	Abraham	*				*					**			4	33,3%
9	Abyan	*				*					**			4	33,3%
10	Faina		**				**				**			6	50,0%
11	Riski	*				*				*				3	25,0%
12	Wafa	*				*				*				3	25,0%
13	Asep	*				*				*				3	25,0%
14	Sofyan	*					**				**			5	41,7%
15	Aishah	*					**				**			5	41,7%
16	Anam	*				*				*				3	25,0%
17	Dika	*				*				*				3	25,0%
	Jumlah	19				21				29				69	583%
	Persen	27,9%				30,9%				42,6%				33,8%	33,8%

Peneliti



Syarifatuz Zulfa

Blora, 22 September 2021

Guru Kelas



Endang Suprapti, S.Pd.AUD

Lembar observasi Siklus I pertemuan 2  
Meningkatkan motivasi Belajar kognitif anak dengan Media Kotak  
Cerdas

No	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah Skore	percent ase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Inara		**				**				**			6	50,0%
2	Syifa	*					**				**			5	41,7%
3	Shofi	*					**				**			5	41,7%
4	Sila	*					**				**			5	41,7%
5	Shinta	*					**				**			5	41,7%
6	Diva		**				**				**			6	50,0%
7	Azka	*				*					**			6	50,0%
8	Abraham		**				**				**			4	33,3%
9	Abyan	*				*					**			4	33,3%
10	Faina		**						***		**			7	58,3%
11	Riski	*				*				*				3	25,0%
12	Wafa	*					**				**			5	41,7%
13	Asep	-				-					-			-	-
14	Sofyan		**				**				**			6	50,0%
15	Aishah		**				**				**			6	50,0%
16	Anam	*				*					**			4	33,3%
17	dika	*				*					**			4	33,3%
	Jumlah	22				28				31				81	675%
	Persen	32,4%				41,1%				45,6%				39,7%	39,7%

Peneliti



Syarifatuz Zulfa

Blora, 23 September 2021

Guru Kelas



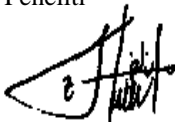
Endang Suprapti, S.Pd.AUD

Lembar observasi Siklus I pertemuan 3

Meningkatkan motivasi Belajar kognitif anak dengan Media Kotak Cerdas

No	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah Skore	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Inara			***		**					***			8	66,7%
2	Syifa		**			**					***			7	58,3%
3	Shofi		**			**					***			7	58,3%
4	Sila			***		**					***			8	66,7%
5	Shinta		**			**				**				6	50,0%
6	Diva			***		**					***			8	66,7%
7	Azka		**			**				**				6	50,0%
8	Abraham		**			**				**				6	50,0%
9	Abyan	*				**				**				5	41,7%
10	Faina			***				****			***			10	83,3%
11	Riski		**			**				**				6	50,0%
12	Wafa		**			**					***			7	58,3%
13	Asep		-			-					-			-	-
14	Sofyan			***		**					***			8	66,7%
15	Aishah			***			***				***			9	75,0%
16	Anam		**			**					***			7	58,3%
17	dika	*				**				**				5	41,7%
	Jumlah	36				35				42				113	941,7%
	Persen	52,9%				51,5%				61,8%				55,4%	55,4%

Peneliti



Syarifatuz Zulfa

Blora, 24 September 2021  
Guru Kelas



Endang Suprapti, S.Pd.AUD

Lembar observasi Siklus II pertemuan 1

Meningkatkan motivasi Belajar kognitif anak dengan Media Kotak Cerdas

No	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah Skore	persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Inara				****			***					****	11	91,7%
2	Syifa			***				***				***		9	75,0%
3	Shofi			***				***				***		9	75,0%
4	Sila				****			***					****	11	91,7%
5	Shinta			***			**					***		8	66,7%
6	Diva				****			***					****	11	91,7%
7	Azka			***			**					***		8	66,7%
8	Abraham			***			**					***		8	66,7%
9	Abyan		**				**					***		7	58,3%
10	Faina				****			***					****	11	91,7%
11	Riski			***			**					***		8	66,7%
12	Wafa			***				***				***		9	75,0%
13	Asep		**					***				***		8	66,7%
14	Sofyan				****		**						****	10	83,3%
15	Aishah				****			***					****	11	91,7%
16	Anam				****		**					***		9	83,3%
17	Dika						-							-	
	Jumlah	53				41				54				148	1241,9%
	Persen	77,9%				60,9%				79,4%				72,5%	72,5%

Peneliti



Syarifatuz Zulfa

Blora, 25 September 2021

Guru Kelas



Endang Suprpti, S.Pd.AUD



Lembar observasi Siklus II pertemuan 2  
Meningkatkan motivasi Belajar kognitif anak dengan Media Kotak  
Cerdas

No	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah Skore	percent ase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Inara				****			***					****	11	91,7%
2	Syifa				****		**						****	10	83,3%
3	Shofi				****		**						****	10	83,3%
4	Sila				****			***					****	11	91,7%
5	Shinta				****		**					***		9	75,0%
6	Diva				****			***					****	11	91,7%
7	Azka				****			***				***		10	83,3%
8	Abraham				****			***				***		10	83,3%
9	Abyan			***				***				***		9	75,0%
10	Faina				****				****			***		11	91,7%
11	Riski			***				***				***		9	75,0%
12	Wafa				****			***					****	11	91,7%
13	Asep			***				***					****	9	75,0%
14	Sofyan				****			***					****	11	91,7%
15	Aishah				****			***					****	11	91,7%
16	Anam				****			***				***		10	83,3%
17	Dika		**					***				***		8	66,7%
	Jumlah	63				46				60				171	1425,1 %
	Persen	92,6%				67,6%				88,2%				82,8%	82,8%

Peneliti



Syarifatzulfa

Blora, 25 September 2021

Guru Kelas



Endang Suprapti, S.Pd.AUD

## Lampiran IV Lembar Penilaian Asli

### Lembar Penilaian Penelitian

Kelas : B (4-5 Tahun)  
 Tanggal Pengamatan : Selasa, 21 September 2021  
 Materi Pokok : Membutuhku (Makanan (alat-alat masak))

Praktikan

No	Nama Anak	Mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran gambar Besar Kecil				Mampu menyesuaikan konsep warna pada gambar yang ada di dalam Kotak cerdas				Mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam Kotak cerdas				Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Inara	✓				✓				✓				5	
2	Syifa	✓			✓				✓					3	
3	Shofi	✓			✓				✓					3	
4	Sila	✓			✓				✓					3	
5	Shinta	✓			✓				✓					3	
6	Diva	✓			✓					✓				4	
7	Azka	✓			✓					✓				4	
8	Abraham	✓			✓				✓					3	
9	Abyan	✓			✓				✓					3	
10	Faina	✓				✓				✓				5	
11	Riski	✓			✓				✓					3	
12	Wafa	✓			✓				✓					3	
13	Asep	✓			✓				✓					3	
14	Sofyan	✓			✓					✓				4	
15	Aishah	✓			✓					✓				4	
16	Anam	✓			✓				✓					3	
17	Dika	✓			✓				✓					3	
	Jumlah														
	persen														

### Lembar Penilaian Penelitian

Kelas : B (4-5 Tahun)  
 Tanggal Pengamatan : Rabu, 22 September 2021  
 Materi Pokok : Kebutuhanku / Makanan (Peralatan Makan)

Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama Anak	Mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran gambar Besar Kecil				Mampu menyesuaikan konsep warna pada gambar yang ada di dalam Kotak cerdas				Mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam Kotak cerdas				Jumlah Skor	Persentase	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Inara		✓			✓	✓					✓			5	
2	Syifa	✓				✓						✓			4	
3	Shofi	✓				✓						✓			4	
4	Sila	✓				✓						✓			4	
5	Shinta	✓				✓						✓			4	
6	Diva	✓					✓					✓			5	
7	Azka	✓				✓						✓			5	
8	Abraham	✓				✓						✓			4	
9	Abyan	✓				✓						✓			4	
10	Faina		✓				✓					✓			6	
11	Riski	✓				✓					✓				3	
12	Wafa	✓				✓					✓				3	
13	Asep	✓				✓					✓				3	
14	Sofyan	✓					✓					✓			5	
15	Aishah	✓					✓					✓			5	
16	Anam	✓				✓						✓			3	
17	Dika	✓				✓						✓			3	
	Jumlah															
	persen															

Lembar Penilaian Penelitian

Kelas : B (4-5 Tahun)  
 Tanggal Pengamatan : Kamis, 23 September 2021  
 Materi Pokok : kebutuhanku / Makanan (Tata Tertib Makan)

Siklus 1 Pertemuan 2

No	Nama Anak	Mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran gambar Besar Kecil				Mampu menyesuaikan konsep warna pada gambar yang ada di dalam Kotak cerdas				Mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam Kotak cerdas				Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Inara		✓				✓				✓			6	
2	Syifa	✓					✓				✓			5	
3	Shofi	✓					✓				✓			5	
4	Sila	✓					✓				✓			5	
5	Shinta	✓					✓				✓			5	
6	Diva		✓				✓				✓			6	
7	Azka	✓					✓				✓			6	
8	Abraham		✓				✓				✓			4	
9	Abyan	✓					✓				✓			4	
10	Faina		✓				✓	✓			✓			7	
11	Riski	✓					✓				✓			3	
12	Wafa	✓					✓				✓			5	
13	Asep	5	A	k	t	5	-	-	-	-	-	-	-		
14	Sofyan	✓					✓				✓			6	
15	Aishah		✓				✓				✓			6	
16	Anam	✓					✓				✓			4	
17	Dika	✓					✓				✓			4	
	Jumlah														
	persen														

### Lembar Penilaian Penelitian

Kelas : B (4-5 Tahun)  
 Tanggal Pengamatan : Jumat, 24 September 2021  
 Materi Pokok : Kebiasaan / Makanan (Makanan sehat)

siklus 1 Pertemuan 3

No	Nama Anak	Mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran gambar Besar Kecil				Mampu menyesuaikan konsep warna pada gambar yang ada di dalam Kotak cerdas				Mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam Kotak cerdas				Jumlah Skore	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Inara			✓			✓					✓		4	
2	Syifa		✓				✓					✓		7	
3	Shofi		✓				✓					✓		7	
4	Sila			✓			✓					✓		4	
5	Shinta		✓				✓				✓			6	
6	Diva			✓			✓					✓		8	
7	Azka		✓				✓					✓		6	
8	Abraham		✓				✓					✓		6	
9	Abyan	✓					✓					✓		5	
10	Faina			✓					✓			✓		10	
11	Riski		✓				✓					✓		6	
12	Wafa		✓				✓					✓		7	
13	Asep	<del>salut</del>								<del>salut</del>				<del>salut</del>	
14	Sofyan			✓			✓					✓		8	
15	Aishah			✓				✓				✓		9	
16	Anam		✓				✓					✓		7	
17	Dika	✓					✓					✓		5	
	Jumlah														
	persen														

Lembar Penilaian Penelitian

Kelas : B (4-5 Tahun)  
 Tanggal Pengamatan : Sabtu, 25 September 2021  
 Materi Pokok : kebutuhanku / Makanan (menyajikan makanan)

Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Anak	Mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran gambar Besar Kecil				Mampu menyesuaikan konsep warna pada gambar yang ada di dalam Kotak cerdas				Mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam Kotak cerdas				Jumlah Skor	Persentase		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Inara				✓				✓					✓	11		
2	Syifa			✓					✓				✓		9		
3	Shofi			✓					✓				✓		9		
4	Sila				✓				✓				✓		11		
5	Shinta			✓			✓						✓		8		
6	Diva				✓				✓				✓		11		
7	Azka			✓			✓						✓		8		
8	Abraham			✓			✓						✓		8		
9	Abyan		✓				✓						✓		7		
10	Faina				✓			✓					✓		11		
11	Riski			✓			✓						✓		8		
12	Wafa			✓				✓					✓		9		
13	Asep		✓					✓					✓		8		
14	Sofyan				✓		✓						✓		10		
15	Aishah				✓			✓					✓		11		
16	Anam				✓		✓						✓		9		
17	Dika	- S i k i e -															
	Jumlah																
	persen																

### Lembar Penilaian Penelitian

Kelas : B (4-5 Tahun)  
 Tanggal Pengamatan : Selasa, 28 September 2021  
 Materi Pokok : kebutuhan / Minum (Jenis atau atau minuman)

Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Anak	Mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran gambar Besar Kecil				Mampu menyesuaikan konsep warna pada gambar yang ada di dalam Kotak cerdas				Mampu menghitung jumlah benda pada gambar dalam Kotak cerdas				Jumlah Skore	Persentase	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Inara				✓				✓					✓	4	
2	Syifa				✓		✓							✓	10	
3	Shofi				✓		✓							✓	10	
4	Sila				✓			✓						✓	4	
5	Shinta				✓		✓						✓		9	
6	Diva				✓			✓					✓		11	
7	Azka				✓			✓					✓		10	
8	Abraham				✓			✓					✓		10	
9	Abyan			✓				✓					✓		9	
10	Faina				✓				✓				✓		4	
11	Riski			✓				✓					✓		9	
12	Wafa				✓			✓					✓		11	
13	Asep			✓				✓					✓		9	
14	Sofyan				✓			✓					✓		11	
15	Aishah				✓			✓					✓		11	
16	Anam				✓			✓					✓		10	
17	Dika		✓					✓					✓		8	
	Jumlah															
	persen															



## Lampiran V Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TERBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat: Jl Prof. Dr Ngalian Semarang Telp. (024) 7601295 fax.(024) 7615387

Nomor: 2702/U.n.10.3/D.1/TA.00.01/09/2021 Semarang, 3 September 2021

Lamp : -

Hal : Mohon izin riset

a.n. : Syarifatuz Zulfa

NIM : 1703106010

Yth.

Kepala Sekolah TK DHARMA WANITA DESA NGILEN  
Di Semarang

Assalamu'alaikumWr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Syarifatuz Zulfa

NIM : 1703106010

Alamat : Ds. Ngilen, Kec. Kunduran, Kab. Blora

Judul skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA KOTAK CERDAS DIMASA PANDEMI PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA DESA NGILEN TAHUN 2021**

Pembimbing :

1. Drs. H. Muslam, M.Ag.,M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema / judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 15 September 2021 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2021

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikumWr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



## Lampiran VI Surat Hasil Penelitian

### **TK DHARMA WANITA NGILEN**

Desa Ngilen Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora Kode Pos  
58225

---

#### **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor:40/D/X/DW/21

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Endang Suprapti, S.Pd.AUD

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Ds.Ngilen, RT 0 /RW 01 Kec. Kunduran, Kab.  
Blora .

Unit Kerja : TK Dharma Wanita

Dengan ini menanyakan bahwa:

Nama : Syarifatuz Zulfa

NIM : 1703106010

Fak/jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD

Universitas : UIN WALISONGO SEMARANG

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul “ UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA KOTAK CERDAS DIMASA PANDEMI PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA DESA NGILEN TAHUN 2021” sejak tanggal 15 September sampai dengan tanggal 15 Oktober 2021.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan seperlunya.



Kepala Sekolah TK Dharma Wanita

Endang Suprapti, S.Pd.Aud

NIP: 196309031985032007

## Lampiran VII Transkrip KO-Kurikuler

---



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

---

---

### TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : Syarifatuz Zulfa  
NIM : 1703106010  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Persentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	10	17	11,04 %
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	12	46	29,87 %
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	8	39	25,32 %
4.	Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	8	27	17,53 %
5.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	4	25	16,23 %
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>154</b>	<b>100%</b>

Predikat: **(Istimewa/BaikSekali/Cukup)**

Semarang, 27 April 2021

Korektor,

**Rista Sundari, M.Pd.**  
NIP. 199303032019032016

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Mahasiswa dan Kerjasama



**Prof. Dr. H. Muslih, M.A.**  
NIP. 19690813 199603 1003

## Lampiran VIII Sertifikat PPL



**Sertifikat**

Nomor: B-4119/Un.10.3/D/PP.00.9/09/2020

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang  
memberikan penghargaan kepada :

**Syarifatuz Zulfa (A 4,0)**

dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mandiri dari Rumah  
Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021  
dan dinyatakan **LULUS**

Semarang, 29 September 2020  
Dekan,



**Dr. H. Lit Anis Ma'shumah, M.Ag.**  
NIP. 19720928 199703 2 001

## Lampiran IX Riwayat hidup

### RIWAYAT HIDUP

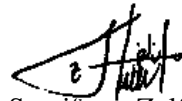
#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Syarifatuz Zulfa
2. Tempat, Tanggal lahir : Blora, 18 Desember 1999
3. Alamat Rumah : Ds. Ngilen, RT/RW 009/001,  
Kec. Kunduran, Kab. Blora
4. No Hp : 082329577375
5. E-mail : syarifa18zufa@gmail.com

#### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. TK Dharma Wanita lulus tahun 2005
  - b. SD N Ngilen 2 lulus tahun 2011
  - c. Mts Nurul Huda lulus tahun 2014
  - d. SMK Nurul Huda lulus tahun 2017
2. Pendidikan Non-Formal:
  - a. Madin Nurul Huda lulus tahun 2017

Semarang, 18 November 2021



Syarifatuz Zulfa

NIM: 1703106010



